

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

11

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 13

TAHUN 2008

## Stocks rise on higher metal, oil prices; Inco, Bumi Resource gain

**Berni Moestafa**  
*Bloomberg/Jakarta*

Indonesia's stocks rose for the first time in three days after metal and oil prices gained, improving earning expectations among mining companies. PT International Nickel Indonesia and PT Bumi Resources advanced.

"Economic growth may be slowing in Asia, but there's still rising demand for metal products," said Norico Gaman, head of research at Jakarta-based PT BNI Securities, which manages about US\$140 million in assets.

"Infrastructure projects, such as for China's Olympic Games, will continue to require metal supplies."

PT Sinar Mas Agro Resources & Technology gained the most in more than two years after the price of palm oil

hit a record.

The Jakarta Composite index added 50.13, or 1.9 percent, to close at 2,765.19. The measure has risen 0.7 percent in the three days of trading this holiday-shortened week. More than two stocks gained for each that fell.

International Nickel, Indonesia's biggest producer of the metal known as Inco, climbed Rp 2,300, or 2.4 percent, to Rp 97,350 and PT Aneka Tambang, the second largest, rose Rp 75, or 1.7 percent, to Rp 4,525. PT Timah, the world's No. 2 tin miner and refiner, added Rp 700, or 2.5 percent, to Rp 28,650.

A measure of six metals traded on the London Metal Exchange, including nickel and tin, gained 3.6 percent yesterday. Nickel for three months delivery jumped 6.4 percent to \$28,950 a metric

ton in London, the most since Sept. 19.

Bumi, Indonesia's largest coal exporter, gained Rp 350, or 5.8 percent, to a record 6,350 after oil touched a new high, improving the demand outlook for alternative fuels. PT Perusahaan Gas Negara, its biggest gas distributor, climbed Rp 350, or 2.3 percent, to Rp 15,300.

Crude oil touched a record \$100.09 a barrel on the New York Mercantile Exchange Thursday. It was recently at \$98.92 in after-hours trading.

Sinar Mas Agro, the listed unit of Indonesia's biggest plantation company, surged Rp 950, or 14 percent, to Rp 7,650, the biggest jump since Oct. 5, 2005.

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia, the second-largest publicly traded plantation company,

gained Rp 550, or 5.1 percent, to Rp 11,400, the biggest one-day gain since Nov. 8.

Palm oil for March delivery closed at a record 3,135 ringgit (\$955) a metric ton on the Malaysia Derivatives Exchange Thursday. It was recently at 3,125 ringgit in Malaysia.

Banks rose after Finance Minister Sri Mulyani Indrawati said the government expects inflation to slow to between 4 percent and 6 percent this year, improving the outlook for consumer spending. Inflation was 6.6 percent last year.

PT Bank Rakyat Indonesia, the nation's fourth-largest lender by assets, advanced Rp 300, or 4.2 percent, to Rp 7,500 and PT Bank Central Asia, the second biggest, gained Rp 100, or 1.4 percent, to Rp 7,200.

11

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 4

TAHUN 2008

**E D I T O R I A L**

JUMAT, 4 JANUARI 2008 - TERBIT DI MEDIA INDONESIA

## Tatkala Minyak sudah US\$100

**H**ARGA minyak mentah dunia tidak lagi mendekati US\$100/barel seperti yang dikhawatirkan jauh-jauh hari. Harga minyak di bursa New York sekarang sudah mencapai US\$100 untuk pengiriman Februari 2008.

Pasar dunia pun panik. Harga saham-saham manufaktur, terutama yang menggantungkan hidupnya pada minyak, anjlok. Bursa saham utama di New York, Tokyo, London, Hong Kong, Singapura, apalagi Jakarta, terperosok. Rupiah pun lunglai.

Terlihat jelas bahwa telah terjadi kepanikan pasar global ketika harga minyak menyentuh US\$100/barel. Sebagaimana lazim, kepanikan pasar dunia akan berdampak buruk, terutama bagi negara seperti Indonesia yang belum memiliki fundamental perekonomian yang baik.

Sejauh ini pemerintah, terutama melalui Menko Perekonomian, bereaksi dingin-dingin saja terhadap lonjakan tak terkendali harga minyak di pasar dunia. Pemerintah selalu mengatakan bahwa perkembangan harga minyak global tidak terlalu mengkhawatirkan karena kecenderungannya akan menurun.

Satu-satunya kekhawatiran yang terdengar

dari kalangan pemerintah datang dari Menkeu Sri Mulyani. Dia cemas karena harga minyak yang terlalu tinggi akan mengganggu perkiraan defisit APBN serta berdampak serius pada lonjakan inflasi.

Boleh jadi krisis harga minyak sekarang belum segawat krisis keuangan internasional tahun 1997. Tetapi reaksi Indonesia terhadap krisis amat mengkhawatirkan.

Masih segar dalam ingatan ketika krisis keuangan mulai melanda negara-negara di sekitar kita, Menteri Keuangan Marie Muhammad ketika itu dengan tenang menjawab bahwa Indonesia tidak perlu khawatir karena fundamental ekonomi kita bagus. Bahkan jauh lebih bagus daripada Meksiko.

Ternyata, setelah 10 tahun krisis berlalu, negara-negara di sekitar kita sudah pulih, kita masih megap-megap. Artinya, krisis itu telah

12

melukai sendi-sendi perekonomian, bahkan sosial, begitu dalamnya.



■ CAKSONO

Nah, sekarang dunia, termasuk Indonesia, berhadapan dengan ancaman yang tidak kalah gawatnya. Kepercayaan diri berlebihan tentu tidak bagus. Kita telah mengalami bagaimana kepercayaan diri seperti itu di masa

lalu telah menyebabkan Indonesia kehilangan kesigapan antisipasi.

Karena itu, adalah bijak bila pemerintah sekarang memberi tahu kita semua bahwa harga minyak sekarang ini tidaklah terlalu menggembirakan bagi perekonomian. Karena inflasi akan membengkak, defisit APBN meningkat, dan ketahanan ekonomi ambruk. Kalau itu terjadi, kita akan menghadapi gejala multidimensi, tidak sebatas di bidang ekonomi. Dengan demikian, beri tahukanlah kepada rakyat bahwa kita sedang berada di pinggir kesulitan yang harus dihadapi bersama.

Salah satu pertanyaan yang mengganggu adalah mengapa pemerintah tetap saja menetapkan harga patokan minyak dalam APBN jauh di bawah harga pasar dunia. APBN 2008 menggunakan asumsi harga minyak US\$60/barel, sedangkan harga di pasar dunia dalam enam bulan terakhir tidak pernah kurang dari US\$95/barel. Mengapa tidak saja ditetapkan dalam APBN harga minyak di kisaran US\$75/barel?

Khalayak perlu diberi penjelasan jujur dan terbuka seluruh argumentasi dan nalar di balik jurang yang lebar antara harga APBN dan harga riil di pasar dunia.

Celah kerumitan yang mengandung kecurigaan adalah posisi Indonesia yang juga produsen minyak. Pada posisi sekarang, kenaikan harga minyak dunia tidak semata mendatangkan penderitaan, tetapi juga rezeki. Jangan sampai harga minyak naik, bencana, harga turun pun menjadi bencana.

Sesungguhnya, menurut pengakuan pemerintah, setiap kenaikan US\$1 di atas harga patokan APBN, Indonesia meraup Rp500 miliar. Mengapa peluang rezeki ini tidak dimasukkan ke APBN sehingga terkontrol dan teraudit?

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input checked="" type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>																																																
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS    DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF																																																	
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: center;">JAN</td> <td style="text-align: center;">FEB</td> <td style="text-align: center;">MAR</td> <td style="text-align: center;">APR</td> <td style="text-align: center;">MEI</td> <td style="text-align: center;">JUN</td> <td style="text-align: center;">JUL</td> <td style="text-align: center;">AGST</td> <td style="text-align: center;">SEPT</td> <td style="text-align: center;">OKT</td> <td style="text-align: center;">NOV</td> <td style="text-align: center;">DES</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">3</td> <td style="text-align: center;">4</td> <td style="text-align: center;">5</td> <td style="text-align: center;">6</td> <td style="text-align: center;">7</td> <td style="text-align: center;">8</td> <td style="text-align: center;">9</td> <td style="text-align: center;">10</td> <td style="text-align: center;">11</td> <td style="text-align: center;">12</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">13</td> <td style="text-align: center;">14</td> <td style="text-align: center;">15</td> <td style="text-align: center;">16</td> <td style="text-align: center;">17</td> <td style="text-align: center;">18</td> <td style="text-align: center;">19</td> <td style="text-align: center;">20</td> <td style="text-align: center;">21</td> <td style="text-align: center;">22</td> <td style="text-align: center;">23</td> <td style="text-align: center;">24</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">25</td> <td style="text-align: center;">26</td> <td style="text-align: center;">27</td> <td style="text-align: center;">28</td> <td style="text-align: center;">29</td> <td style="text-align: center;">30</td> <td style="text-align: center;">31</td> <td colspan="5"></td> </tr> </table>		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31					
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																																						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12																																						
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24																																						
25	26	27	28	29	30	31																																											
HALAMAN : 14 <span style="float: right;">TAHUN 2008</span>																																																	

# Oil prices mixed after breaching \$100

**Agence France-Presse**  
*London*

Oil prices steadied on Friday as the market paused for breath after the week's record breaking run to US\$100 caused by worries over tight supplies and a weak dollar, traders said.

New York's main contract, light sweet crude for delivery in February, fell 12 U.S.cents to \$99.06 per barrel.

It had struck \$100.09 at one point Thursday before closing at \$99.18.

On Friday, Brent North Sea crude for February rose 16 U.S.cents to \$97.76 after reaching a record high of \$98.50 Thursday.

"Oil prices remain well supported, with most analysts forecasting more record highs in the near future, beyond \$100," Sudden analyst Andrey Kryuchenkov said.

"A favorable combination of declining inventories, the weak greenback (dollar), soaring demand from Asia and geopolitical risks helped to propel crude prices to

\$100 per barrel.

"It seems that these factors will continue to dominate oil headlines in the foreseeable future. And even if we see a deeper correction in oil prices, in the longer term, the bullish trend is likely to prevail, as spare capacity on the supply side is very limited and demand is still growing," Kryuchenkov added.

Crude futures, which hit \$100 for the first time on Wednesday, broke through the key psychological barrier Thursday after the U.S.

Department of Energy said U.S. crude inventories had fallen by 4.0 million barrels last week.

It was the seventh week in a row that stockpiles had dropped.

"We suspect that after Wednesday's spectacular run higher, markets may be in for a pause here, especially now that Thursday's (stocks) figures did not provide enough of a spark to catapult a run off the \$100 mark," said MF Global analyst Ed Meir.

Crude was also being sup-

ported by concerns about stability in Pakistan and cold weather, which was pushing up demand for heating fuel.

Oil prices were in addition winning support from the weakness of the U.S. currency, which encourages demand for dollar-priced commodities because it makes them cheaper for buyers using stronger money.

Meanwhile the oil producing cartel OPEC was expected to face enormous pressure to help calm the febrile crude market at its next

meeting in February after prices struck the symbolic 100-dollar level.

The 13-member Organization of Petroleum Exporting Countries shrugged off demands at its last meeting in December, despite a public plea from U.S. Energy Secretary Samuel Bodman for an output increase.

The Saudi-led cartel pumps about 40 percent of world oil supplies but restricts the output of its members through a quota system that is reviewed at regular meetings.

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 13

TAHUN 2008

# Companies eye CBM projects in Indonesia

Ika Krismantari  
*The Jakarta Post/Jakarta*

As many as 50 companies, including Royal Dutch Shell and state oil and gas firm PT Pertamina, have submitted proposals to the government to develop coal-bed methane (CBM) projects in the country, an official says.

Priyono, the director of upstream oil and gas development at the Energy and Mineral Resources Ministry, said Friday the ministry was evaluating proposals for a joint study of CBM areas in South Sumatra and Kalimantan.

In addition to Pertamina and Shell, state-owned coal producer PT Bukit Asam (BA) is also included in the list, said Priyono, adding the evaluation process is expected to be completed within three months.

The projects, if they materialize, would add to another CBM project currently being developed in the country, namely that in South Sumatra, which is being jointly developed by PT Medco Energi Internasional.

Energy and Mineral Resources Minister Purnomo Yusgiantoro has been calling investors to look into and develop this source of untapped energy since last year, amid declining oil production caused by aging fields and lack of new explorations.

Indonesia reportedly has the world's second-largest CBM deposits after China, with a total potential reserve of 453 trillion cubic feet.

Despite a massive reserve, CBM — natural gas produced

by microbes during the coal-forming process that become trapped in coal beds — needs significant investment to be developed.

The development process would require the so-called de-watering — draining water from the coal beds — which can take months or sometimes even up to a year to carry out.

Provided certain incentives are offered to investors, the government is confident it could rake in up to US\$2.5 billion in investment to develop 90 CBM wells, which are expected to produce up to 100 million cubic feet of gas per day by 2014.

Luluk S. Sumiarso, the ministry's oil and gas director general, recently announced an incentive formula to encourage CBM explorations in the form of favorable production splits.

Under this formula, CBM investors will be given a 45 percent share of production, while the government will take the remaining 55 percent; higher than the normal production split of 15 percent and 30 percent, respectively, for oil and gas producers.

In another development, Priyono also revealed the government would open a tender for 40 oil and gas blocks this year.

He said the tender would be delivered in two rounds, in May and October.

The blocks on offer would consist of new blocks and old ones — mostly those that were put on offer in previous tenders but failed to draw investor interest.

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 4

TAHUN 2008

## Distribusi Minyak Tanah Belum Normal

### KARAWANG, (PR).-

Penambahan pasokan minyak tanah sebanyak 28 tangki ke Kab. Karawang, ternyata belum mampu menormalkan distribusi minyak tanah ke wilayah tersebut. Buktinya, hingga Jumat (4/1), masyarakat masih terlihat antre di sejumlah pangkalan minyak guna mendapatkan komoditas yang semakin langka itu.

Bahkan, harga minyak tanah di beberapa dusun masih melebihi harga eceran tertinggi (HET), yakni berkisar Rp 2.500,00 hingga Rp 3.000,00 per liter. Sehari sebelumnya harga minyak tanah malahan sempat menembus harga Rp 5.000,00 per liter.

Berdasarkan pemantauan "PR" bersama salah seorang anggota Komisi B DPRD, Dedi Sudrajat, kelangkaan minyak di Kab. Karawang terindikasi kuat akibat adanya warga luar daerah yang memborong minyak dari wilayah Karawang. Pada umumnya mereka datang dari Kab. Bekasi karena di tempat mereka minyak tanah benar-benar telah menghilang dari pasaran.

"Pembeli yang datang ke sini, ada yang berasal dari Cikarang, Bojong, dan Rangasbandung Bekasi. Mereka terpaksa kami layani karena sudah antre sejak pagi buta," ujar Nana, seorang pengecer minyak di Kampung Irigasi Pasar Johar.

Menurut dia, di tempatnya minyak tanah dijual seharga Rp 3.000,00/liter. Meski begitu, masyarakat tetap antusias untuk membeli minyak sebanyak-banyaknya.

"Guna menghindari kecemburuan sesama warga, pembelian kami batasi masing-masing hanya dilayani 5 hingga 10 liter," kata Nana.

Hal serupa terjadi pula di pangkalan

minyak di Gang Rapia Pasar Johar. Nengsih, pemilik pangkalan itu mengaku pusing oleh ulah konsumen yang datang dari luar daerah.

Pasalnya, kata Nengsih, para konsumen tersebut memaksa dirinya untuk melayani pembelian dalam partai besar. Jika tidak dilayani, mereka mengancam akan melakukan kekerasan fisik.

### Belum perlu

Sementara itu, di Tasikmalaya operasi pasar (OP) minyak tanah dinilai belum diperlukan. Hal ini disebabkan suplai minyak tanah ke masyarakat cukup, ser-

ta dikhawatirkan OP minyak tanah tidak laku.

Menurut Ketua Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas Bumi (Hiswana Migas) Tasikmalaya, H. Rusmana, dari pengalaman yang telah dilakukan, OP minyak tanah tidak laku. Misalnya, saat terjadi kelangkaan beberapa bulan ke belakang, ketika OP dilaksanakan sama sekali tidak ada yang beli. "Lainnya, karena secara umum, minyak tanah di Tasikmalaya sudah tidak ada masalah," ujarnya, kemarin. (A-97/A-106)\*\*\*



MASYARAKAT Kab. Karawang masih antre untuk mendapatkan minyak tanah di pangkalan minyak Gg. Rapia Pasar Johar, Karawang, Jumat (4/1). Padahal, pihak Hiswana Migas telah menambah pasokan minyak ke Kab. Karawang sebanyak 28 tangki/hari.\*

DODO RIHANTO, "PR"

16





HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

• Jurnal Nasional

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 1

TAHUN 2008

# Kebutuhan Pokok Harus Dipenuhi

Stok BBM secara nasional cukup, baik untuk minyak tanah, solar, premium, gas, dan elpiji.

Jakarta | Jurnal Nasional

**P**RESIDEN Susilo Bambang Yudhoyono menegaskan tidak ada alasan bagi jajaran pemerintah untuk tidak mencapai sasaran kestabilan harga maupun ketersediaan bahan pokok. Pernyataan Kepala Negara itu diutarakan Menteri Koordinator Bidang Ekonomi Boediono usai Rapat Terbatas di Kantor Presiden membahas program Kredit Usaha Rakyat, serta pengamanan stok dan kestabilan harga bahan pokok, Jumat (4/1).

Rapat tersebut dihadiri Wakil Presiden Jusuf Kalla, Menteri Perdagangan Mari Elka Pangestu, Menteri Pertanian Anton Apriyantono, Menko Kesra Aburizal Bakrie, Menteri ESDM Purnomo

Yusgiantoro, Menteri Keuangan Sri Mulyani, Dirut Bulog Mustafa Abubakar, Kapolri Jenderal Pol Sutanto, dan Juru Bicara Kepresidenan Andi Mallarangeng.

Dalam rapat tersebut, Presiden menerima laporan para menteri mengenai distribusi dan produksi bahan pangan terkait pemenuhan kebutuhan di daerah-daerah yang terkena banjir. Para menteri menjelaskan hingga saat ini situasi masih terkendali, seperti bahan kebutuhan pokok seperti beras, minyak goreng, gula dan bahan bakar minyak (BBM).

Dibahas pula semacam monitoring untukantisipasi ketersediaan kebutuhan untuk beberapa bulan ke depan. "Presiden memberikan arahan bahwa ini sangat krusial. Tidak ada alasan kita

tidak mencapai sasaran kestabilan harga maupun ketersediaan bahan pokok," kata Boediono.

Terkait dengan ketersediaan gula, harganya hingga sekarang masih stabil dan diharapkan bisa dipertahankan berapa bulan ke depan. Sementara minyak goreng, meski di luar negeri naik, tetapi di dalam negeri masih stabil karena sistem distribusinya cukup baik.

Untuk Bahan Bakar Minyak (BBM), Boediono mengatakan tidak ada hambatan di lapangan. Stok BBM secara nasional cukup, baik untuk minyak tanah, solar, premium, gas, dan elpiji. Tinggal masalah operasional untuk mengamankan distribusi. Dalam hal ini, Presiden menginstruksikan kepada Ka-

19

polri untuk mengamankan penyaluran BBM bersubsidi.

#### **Tetap Utamakan Negara**

Juru Bicara Kepresidenan Andi Mallarangeng memastikan para menteri yang berasal dari partai politik akan tetap fokus untuk merealisasikan tanggung jawabnya sebagai pejabat negara. "Mereka sudah menyatakan siap maju menjalankan pemerintahan," ujar Andi.

Pernyataan ini terkait dengan kekhawatiran sejumlah kalangan yang menyatakan sejumlah menteri dari parpol lebih fokus menyusun strategi pemenangan Pemilu 2009 daripada tanggung jawabnya sebagai pejabat negara.

Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah,

Suryadharma Ali, sebagai Ketua Umum PPP menyatakan tetap menjalankan tugas kenegaraan dengan baik. Dia mengakui, kadang ia punya agenda partai. "Selama langkah yang dilakukan para menteri tidak mengganggu jam kerja, maka tidak ada masalah bagi jalannya proses pemerintahan," katanya.

Menteri Hukum dan HAM Andi Mattalatta, dari Partai Golkar menilai imbauan agar pejabat negara tidak menggunakan fasilitas negara untuk kepentingan dan konsolidasi partai sangat baik. "Namun, apabila urusan negara sudah selesai, ada waktu, apa salahnya (urus partai), asal saja urusan partai tidak yang menjadi utama," katanya.

■ M Yamin Panca Setia



**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 9

TAHUN 2008

## Minyak Langka Picu Keresahan

WARGA Kota Bandung resah karena kelangkaan dan membunganya harga minyak tanah. Para agen minyak tanah juga menjerit karena pasokan bahan bakar itu makin berkurang.

Padahal, minyak tanah masih digunakan satu juta rakyat Kota Bandung sebagai bahan bakar untuk memasak. Dengan langkanya minyak tanah membuat Edi yang selama ini pengecer tidak bisa lagi membayar uang kontrakan rumah Rp 50.000/bulan.

Pasalnya, dia hanya dapat jatah 100 liter untuk diedarkan ke warung-warung langganannya. Sedang pelanggannya membutuhkan 200 liter. Harga beli di agen selama ini Rp 2.300/liter dan dijual di warung-warung Rp 2.750/liter. Tapi dengan kelangkaan minyak tanah di Kota Bandung langsung memicu harga eceran Rp 3.500-Rp 4000/ liter.

Irwan korban PHK yang setiap hari memasak dengan menggunakan minyak tanah sangat terpukul setelah keliling kota Bandung hanya dapat dua liter. Sedang ongkos keliling kota habis Rp 10.000. Mahal dan langkanya minyak tanah di Kota Bandung sangat merugikan banyak pihak di antaranya para pengedar/pedagang minyak tanah keliling, para pedagang kecil/PKL di pasar-pasar tradisional dan ibu-ibu rumah tangga pengguna kompor minyak tanah. Ke mana minyak tanah yang selama ini membanjiri pasar kota Bandung? Diperkirakan 84.000.000 liter minyak tanah hilang dari 30 kecamatan di Kota Bandung.

Akibatnya, Kota Bandung kekurangan pasokan minyak tanah 21.000.000 liter lebih per minggu. Sedang program konversi minyak tanah ke gas belum terealisasi di kota Bandung.

**Laode A Bone**  
Bandung

21

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

- KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 2

TAHUN 2008

## MINYAK TANAH DI BEKASI LANGKA

# Harga Selangit, Ibu-ibu Menjerit

Jakarta, RM Selain waswas banjir, warga Bekasi juga dipusingkan dengan kelangkaan minyak tanah. Di Kecamatan Bojong Rawa Lumbu, Sepanjang

Jaya serta Pengasinan, minyak makin susah didapat. Jika ada harganya melangit hingga Rp 5000 per liter.

Akibatnya, setiap minyak tanah yang datang di pangkalan, warga langsung menyerbu untuk mendapatkan minyak yang dipatok Rp 2500 per liter. Antrian panjang pun tak bisa dihindarkan.

Salah satu pangkalan minyak di RT 06/RW 01 Bojong Rawa Lumbu, misalnya, setiap hari Kamis, warga harus mengantre berburu minyak yang hanya dijatah setiap orang 2 liter dengan harga Rp 2500 per liter.

"Saya ngantre sudah dua jam. Tapi dapetnya cuma 2 liter. Yang ngantre banyak banget sampai ada yang dari Rawa Panjang dan Pengasinan. Memang sekarang lagi langka banget," ujar Rusman, seorang warga Bojong Rawa Lumbu yang kemarin mengantre

Agar merata, aparat RT sengaja membatasi jatah minyak. Pemerintah setempat juga membuat kupon pembagian jatah minyak tanah yang hanya diperuntukan untuk warga setempat.

"Kalau ada kupon bisa dapet 4 liter, kalau nggak ya dua liter. Tapi pembagian kuponnya nggak merata. Jadi saya tetap aja dapet dua liter meski warga sini dan sudah ngantre lama," tambah Rusman.

Warga lainnya, Ikim mengatakan, di RW 01, 04, dan RW 05, banyak yang belum mendapat gas. Sehingga mereka masih mengandalkan minyak tanah untuk memasak.

Sementara itu, pasangan calon walikota/wakil walikota Bekasi, Awing Asmawi-Ronny Herawan memberikan subsidi minyak tanah murah kepada 1.250 warga Komplek Harapan Baru I, Kota Baru, Bekasi Barat, Kota Bekasi.

Aksi bagi-bagi minyak ini bekerjasama dengan Forum Betawi Rempug (FBR) Gardu 2058 dan beberapa agen minyak tanah. Zulkifli, salah seorang panitia menjelaskan, minyak tanah murah yang disubsidi pasangan Awing dan Ronny tak lain karena banyak warga yang belum mendapat gas.

"Dengan menggandeng agen minyak tanah akhirnya kami bisa memberikan 5.000 liter minyak tanah bagi 1.250 kepala keluarga. Masing-masing tiap kepala keluarga mendapat 4 liter minyak dengan harga Rp 2.500 per liter," ujar Zulkifli.

Di lokasi pembagian, Ronny mengatakan, ia merasa prihatin dengan kondisi warga yang kesulitan mendapatkan minyak tanah. "Kami berikan ini hanya bantuan kecil. Tetapi mudah-mudahan bisa membantu warga," katanya. ■ IPL/JPNN

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

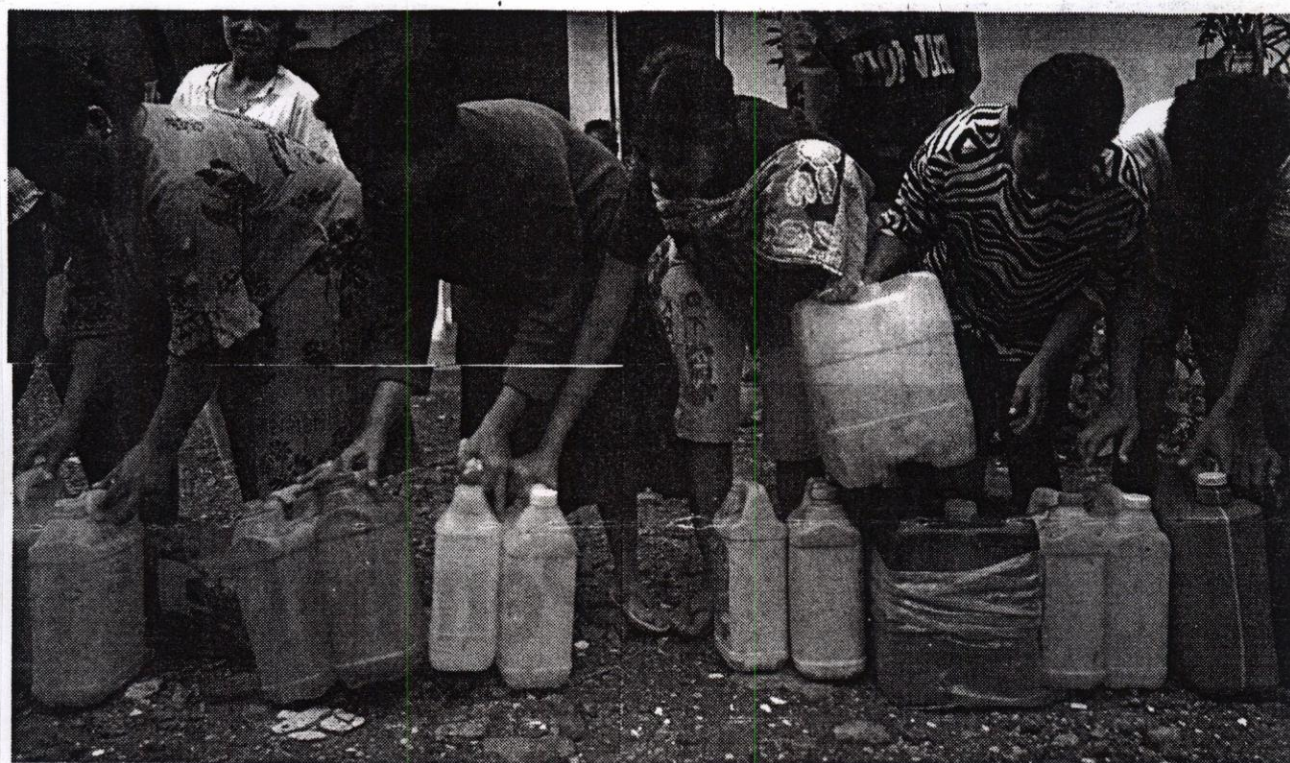
MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 10

TAHUN 2008



**Antre Minyak Tanah**

SPIGNATIUS LILIEK

Warga antre di pangkalan minyak tanah, Jalan Asem Baris, Kelurahan Kebon Baru, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan, Jumat (4/1). Di tempat itu warga dapat membeli minyak tanah seharga Rp 4.000 sampai Rp 5.000 per liter. Di beberapa kawasan Jakarta, warga masih kesulitan mendapatkan minyak tanah, dan mengharapkan agar Pertamina segera melakukan operasi pasar.

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN    FEB    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES  
 1 2 3 4 **5** 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15    16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 9

TAHUN 2008

# Segera Siapkan Skenario Pembatasan BBM Bersubsidi

[JAKARTA] Pemerintah harus menyiapkan skenario pembatasan bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi, khususnya dengan melarang mobil pribadi di atas 1800 cc membeli premium. Pemerintah juga seharusnya sudah mulai menyiapkan rencana menaikkan harga BBM bersubsidi. Hal itu sebagai antisipasi kenaikan harga minyak mentah internasional yang diperkirakan di masa mendatang akan tetap tinggi. Bahkan pada Kamis (4/1) sempat menembus angka psikologis US\$ 100 per barel.

Demikian tanggapan ekonom BNI, Tony Prasetyantono, melalui pesan singkat kepada SP, dari Hong Kong, Jumat (4/1).

"Pemerintah harus mulai menyiapkan langkah-langkah menyikapi kenaikan harga minyak mentah internasional. APBN harus dihemat secara ketat, namun juga tidak usah terlalu panik. Kita lihat perkembangan harga hingga akhir Januari. Skenario pembatasan BBM bersubsidi mungkin harus dilaksanakan," katanya.

Sementara itu, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Boediono mengatakan, masih ada 362 hari lagi sepanjang tahun ini. Bukan berarti pemerintah menunggu sampai akhir tahun untuk mengambil tindakan, tetapi perjalanan tahun fiskal 2008 masih panjang. Karena itu, Boediono mengatakan pemerintah akan melihat bagaimana prospek harga minyak ke depan.

"Harga minyak memang naik turun ya. Hari ini nampaknya agak ke arah atas, tapi nanti kita lihat bagaimana prospeknya ke depan. Kan kita menggunakan APBN berdasarkan harga rata-rata," katanya.

Dijelaskan, pemerintah tetap mengkaji perkembangan harga minyak di luar negeri. Ketika ditanya,

apakah ada jaminan harga BBM dalam negeri tidak dinaikkan, Boediono menjelaskan, pemerintah tidak mengambil tindakan karena kenaikan harga sehari.

"Ini kan baru hari ketiga di tahun baru. Masih ada 362 hari yang kita akan lihat nanti," ujarnya.

## Wapres

Sementara itu, Wakil Presiden (Wapres) Jusuf Kalla menegaskan, pada tahun ini akan dilakukan penghematan penggunaan BBM secara besar-besaran. Hal itu salah satu cara menghadapi harga minyak dunia yang semakin tinggi, hingga menembus angka US\$ 100 per barel beberapa hari lalu. "Jadi, kan sederhana. Kalau harga begini, hanya dua hal yang bisa dibuat yakni peningkatan produksi dan penghematan konsumsi, kalau kita tidak ingin menaikkan harga. Sebab kita tidak bisa menaikkan harga lagi," papar Kalla kepada wartawan di Kantor Wapres, Jakarta, Jumat (4/1).

Penghematan itu bisa dilakukan antara lain dengan mengganti semua lampu pijar dengan lampu neon dalam waktu enam bulan ke depan. Lalu mengurangi penggunaan lampu seperti lampu-lampu taman di kota seluruh Indonesia, terutama Jakarta. Sebab, 30 persen energi dihabiskan di Jakarta. Selain itu pengurangan penggunaan pendingin ruangan (AC). "Kita tidak boleh hanya bicara, tetapi tidak buat apa-apa. Nanti kita rumuskan bagaimana mengatur ini. Hanya itu saja, tidak ada cara lain," tegasnya.

Cara lain menghadapi kenaikan harga minyak dunia dengan meningkatkan produksi. Untuk itu pemerintah memberi kemudahan pada akhir tahun lalu dengan menghilangkan

bea masuk dan akan menghapus PPh. Tujuannya memudahkan eksplorasi.

Terkait penghematan energi melalui program konversi minyak tanah ke elpiji, Kalla sangat yakin program itu akan menghemat penggunaan BBM secara signifikan. Dia pun yakin seluruh masyarakat nantinya akan menggunakan elpiji dan bukan minyak tanah lagi. Sebab, berdasarkan penelitian beberapa lembaga, setiap rumah tangga ternyata menghemat Rp 30.000 per bulan dengan menggunakan elpiji. Bila rumah tangga saja menghemat dengan menggunakan elpiji, maka negara pun akan mengalami penghematan signifikan.

Sedangkan terkait banyaknya warga yang mengantre minyak tanah, Kalla mengatakan bahwa hal itu terjadi akibat selisih harga minyak tanah sebesar Rp 5.000 untuk rumah tangga dan industri. Akibatnya, ada penyelundupan minyak tanah rumah tangga ke industri. "Itu sudah diprediksi sebelumnya bahwa kalau harga begini pasti terjadi penyelundupan. Penyelundupan keluar atau penyelundupan fungsional. Fungsinya ke rumah tangga, larinya ke industri. Ini akan diawasi lebih ketat lagi. Kenapa tiba-tiba orang antre, padahal tidak ada pengurangan yang signifikan, sebagian besarnya dijual ke industri," papar Kalla.

Soal rencana pengurangan persediaan bahan bakar jenis premium, Kalla menegaskan bahwa Indonesia belum memiliki instrumen nasional untuk menerapkan kebijakan itu. Sebab ternyata, tidak semua daerah memiliki bermacam-macam depo pengisian BBM. [L-10/A-21]



**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 20

TAHUN 2008

## Harga Minyak Domestik Pengaruhinya Tingkat Inflasi

**Jakarta, Probisnis RM.**

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Rusman Heriawan mengatakan, pengaruh harga minyak dunia yang sempat menyentuh level 100 dolar AS per barel tidak akan berpengaruh besar terhadap perekonomian Indonesia. Hal itu tentu saja, kata dia, selama pemerintah bisa menjaga harga minyak dalam negeri.

"Kalau pemerintah bisa, berapapun naiknya minyak dunia pengaruhnya kecil. Kita berharap pemerintah jangan sampai jebol dan terpaksa menaikkan harga minyak domestik," kata Rusman di Jakarta, kemarin.

Dia mengatakan, kenaikan harga minyak dunia dan tingginya inflasi di beberapa negara maju, telah diperhitungkan pemerintah. Inflasi paling mungkin terjadi akibat harga barang-barang impor naik. "Target inflasi 2008 tidak diubah bukan berarti tidak rasional. Kita jaga supaya ada ekspektasi bahwa pemerintah tidak menyerah' begitu saja," katanya.

Dia menyatakan, inflasi yang tinggi pada 2007, sebesar 6,59 persen diperkirakan akan mendorong pertumbuhan ekonomi In-



■ Rusman Heriawan

donesia mencapai 6,3 persen sesuai target APBN-P. Dia menyebut ada hubungan terbalik antar inflasi dan pertumbuhan ekonomi yaitu dengan faktor permintaan (demand driven).

"Artinya kalau permintaan banyak, inflasi naik, tetapi produksi juga akan meningkat. Karena itu inflasi yang tinggi akan berbanding lurus dengan pertumbuhan ekonomi yang juga akan tinggi," ujarnya.

Di tempat terpisah, ekonom

Institute for Development of Economics and Finance Indonesia (Indef) Fadhil Hasan menilai sasaran inflasi tahun 2008 sampai 2010 tidak realistis dan ambisius. Pasaunya, apabila melihat sasaran inflasi pada tahun 2005 sampai 2007, semua target inflasi yang ditetapkan oleh pemerintah meleset.

"Jangan memprediksi dua tahun ke depan, kita lihat saja prediksi tahunan. Tiap tahun targetnya meleset. Inflasi 2007 naik jadi 6,59 persen. Menurun ke angka 6 persen saja susah, kok mau ke angka 4 persen sampai 5 persen," ungkap Fadhil di Jakarta, kemarin.

Selanjutnya, kata Fadhil, sasaran inflasi 2008 yang ditetapkan 5 plus minus 1 persen dipastikan juga akan sulit dicapai. Apalagi, kata dia, perekonomian tahun 2008 dilanda ketidakpastian akibat kenaikan harga minyak yang hampir menyentuh 100 dolar per barel. "Tingginya harga minyak akan menyebabkan tekanan yang lebih besar di tahun 2008 terhadap inflasi," katanya sembari mengatakan, inflasi pada 2008 diperkirakan sekitar 6,5 persen sampai 7 persen. ● IU/REN

26



**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

**JAN** FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 **5** 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 3

TAHUN 2008



**ANTRE MINYAK** — Sekitar seratus meter deretan warga mengantre di bawah guyuran hujan demi mendapatkan minyak di daerah Samoja, Bandung, Jawa Barat, Selasa (1/1). Kurangnya stok minyak tanah membuat warga tak dapat memasak. Selain minyak yang langka, harga minyak di pengecer mencapai Rp 5.000 per liter. (Ant/Agus Bebenng)



**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- Jurnal Nasional*

- KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI  
 UMUM

JAN     FEB     MAR     APR     MEI     JUN     JUL     AGST     SEPT     OKT     NOV     DES  
 1 2 3 4 **5** 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15    16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 1

TAHUN 2008

## Produksi Pertamina Tak Terganggu Banjir

Jakarta | Jurnal Nasional

KEGIATAN produksi minyak dan gas PT Pertamina (Persero) hingga saat ini tidak terganggu dengan kejadian banjir yang melanda sebagian wilayah Jateng dan Jatim akibat meluapnya Sungai Bengawan Solo.

Direktur Hulu Pertamina Sukusen Soemarinda dalam siaran pers di Jakarta, Sabtu mengatakan, semua fasilitas produksi Pertamina di wilayah Jateng dan Jatim berjalan dengan normal. "Semua fasilitas dapat difungsikan dengan baik dan tidak mengalami gangguan produksi," katanya saat mendampingi Menteri ESDM Purnomo Yusgiantoro meninjau lokasi banjir di Cepu, Jateng.

Pertamina memiliki kegiatan produksi dan eksplorasi cukup penting di Cepu, Jateng dan Bojonegoro, Jatim yang merupakan wilayah tak luput dari terjangkit banjir sejak akhir tahun lalu.

Sukusen menambahkan, gangguan hanya terjadi pada kegiatan pengeboran sumur pengembangan di Lapangan Sukowati, Blok Tuban yang dikelola *Joint Operation Body* (JOB) Pertamina bersama Petrochina.

"Sampai saat ini kegiatan pengeboran di Sukowati masih dihentikan hingga menunggu banjir surut dan pemulihan lokasi pascabanjir," ujarnya seperti dikutip *Antara*.

Melalui kegiatan Pertamina Peduli, BUMN itu telah mengeluarkan dana Rp600 juta untuk membantu ribuan korban banjir di wilayah Jateng dan Jatim. Sebanyak lima posko bantuan didirikan yakni satu posko di Cepu, Solo, dan Madiun, serta dua lokasi di Bojonegoro.

Selain bantuan logistik dan evakuasi warga yang terisolasi, Pertamina juga membuka dapur umum, pembagian minyak tanah gratis untuk dapur umum dan menerjunkan tim medis.

Dari Ngawi, Jawa Timur dilaporkan, sarana irigasi teknis di Kabupaten Ngawi, Jawa Timur banyak yang mengalami kerusakan akibat banjir yang terjadi beberapa waktu lalu. Kerusakan sarana pengairan dan irigasi meliputi sebanyak lima tanggul di wilayah Kecamatan Kwadungan dan Geneng rusak berat, dua tanggul di Kecamatan Ngawi Kota rusak berat, dan lima embung di sepanjang Sungai Jeroan dan Sungai Bengawan Solo rusak berat.

Kepala Dinas PU dan Pengairan Kabupaten Ngawi, Maryono, di Ngawi, mengatakan banjir yang terjadi di Kabupaten Ngawi telah mengakibatkan kerusakan cukup parah pada sarana pengairan dan jaringan irigasi teknis untuk pertanian.

"Untuk perbaikan kerusakan sarana pengairan dan jaringan irigasi teknis itu telah diusulkan ke Pemerintah Provinsi Jatim dan pemerintah pusat," katanya.

### 6.000 Ha Lahan Terendam

Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG) Yogyakarta menyatakan prediksi hujan di wilayah DI Yogyakarta kemungkinan di atas normal. Kondisi itu perlu diantisipasi oleh warga yang berada di kawasan rawan bencana banjir dan longsor.

"Bervariasi intensitas curah hujan di masing-masing wilayah. Namun secara umum kita prediksi bisa mencapai 450 mm di hampir seluruh wilayah," kata Tyar Prasetya Kepala Seksi Data dan Informasi BMG Yogyakarta kepada wartawan Sabtu (5/1).

Ahmad Kasiyani, Kepala Dinas Pertanian DI Yogyakarta menjelaskan akibat hujan lebat yang terjadi beberapa pekan terakhir tercatat sedikitnya ada 6 ribu hektare lahan pertanian khususnya di wilayah Bantul terendam air karena luapan sungai. Akibatnya bibit padi yang sudah ditanam dilaporkan perlu diganti. ■ **Much Fatchurochman**

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

● *Jurnal Nasional*

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

**JAN**    FEB    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15    16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 12

TAHUN 2008

**Pertamina Kantongi Pelaku  
Pencemaran Teluk Penyu**

Cilacap | *Jurnal Nasional*

PERTAMINA Unit Pengolahan IV Cilacap sudah menemukan bukti-bukti sumber pencemaran di kilang area 70, kawasan perairan Teluk Penyu Cilacap pada Sabtu, 29 Desember 2007. "Kita sudah punya datanya berdasarkan jenis minyak yang tumpah," kata Manajer Umum Pertamina UP IV Cilacap, Sutarno kepada *Antara*, Jumat (4/1). Meski sudah mengantongi data, kata dia, masih perlu pembuktian karena ada tiga pihak yang terlibat yakni Pertamina, Kapal Araya, dan Kapal Pelita. Tiga kapal tersebut sebelum terjadi pencemaran sempat berlabuh di dermaga area 70.

Sutarno mengatakan, dari jenis minyak yang tumpah itu dapat diketahui siapa pemiliknya. Namun dia enggan menyebutkan jenis minyak yang tumpah. Menurut dia, jenis minyak yang tumpah merupakan kunci dari sumber pencemaran itu sehingga perlu dibuktikan melalui proses peradilan.

Menurut dia, untuk membuktikannya tidaklah mudah dan membutuhkan waktu yang cukup lama. "Waktu tumpahan minyak akibat Kapal King Fisher yang menabrak karang membutuhkan waktu hingga empat bulan untuk membuktikannya di pengadilan. Padahal sudah jelas kapal itu yang menabrak karang," katanya.

Ia mengatakan, saat ini ketiga pihak tersebut masih berusaha membuktikannya apalagi dua kapal itu bukan milik Pertamina. Dia tidak mau menuduh dua kapal tersebut sebagai sumber pencemaran, namun Pertamina mengakui adanya kebocoran itu karena adanya bukti tumpahan minyak di perairan Cilacap. ■

31

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

- KODE :  LISTRIK                       MINERAL, BATU BARA                       GEOLOGI  
 MIGAS                                      DAN PANAS BUMI                                       UMUM  
 ENERGI ALTERNATIF

JAN    FEB    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15    16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 1

TAHUN 2008

**MINYAK MENTAH**

## Presiden Akan Teken PP Penghematan

JAKARTA, KOMPAS — Untuk mengantisipasi kenaikan harga minyak mentah yang sempat mencapai level psikologis 100 dollar AS per barrel, tidak ada cara lain yang bisa dilakukan pemerintah kecuali menghemat bahan bakar minyak secara total.

Formula lain yang efektif, meningkatkan produksi minyak mentah dalam negeri secara besar-besaran. Oleh sebab itu, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dalam waktu dekat akan menandatangani Peraturan Pemerintah (PP) tentang Penghematan Bahan Bakar Minyak.

Demikian diungkapkan Wakil Presiden Jusuf Kalla saat menjawab pers seusai shalat Jumat, kemarin di Istana Wapres, Jakarta.

"Kalau kita tidak ingin menaikkan harga BBM, tentu kita harus melakukan penghematan besar-besaran dan meningkatkan produksi minyak mentah," ujar Jusuf Kalla.

Menurut Wapres, penghematan yang akan dilakukan antara lain dengan mengganti lampu pijar dengan lampu hemat energi, menyatel knop pendingin ruang-

an, dan pengaturan lampu reklame di sepanjang jalan.

Itu harus dilakukan dalam waktu dua bulan ke depan melalui PP. "Pembatasan energi dengan mengalihkan premium sebenarnya kurang membantu dan kurang optimal untuk menghemat BBM karena stasiun pengisian bahan bakar untuk umum (SPBU) banyak di Jakarta. Sementara di daerah, jumlahnya tidak banyak," tambah Wapres.

**Baca juga soal Krisis Energi**

Kinerja Ekonomi 2008 Terancam Harga Minyak

HAL 21

Adapun untuk peningkatan produksi minyak, Wapres mengatakan, pemerintah mengeluarkan kebijakan pembebasan bea masuk dan pembebasan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk peningkatan produksi minyak mentah dalam negeri.

### Soal minyak tanah

Adapun mengenai kelangkaan minyak tanah yang kini menyebabkan antrean yang panjang di masyarakat, Wapres membantah bahwa itu disebabkan kelangkaan minyak tanah di dalam negeri.

"Itu sebagian besar karena minyak tanah dialihkan ke industri.

Ini didorong karena ada disparitas harga antara minyak tanah yang disubsidi dan minyak tanah untuk industri. Juga lari ke penyelundupan tradisional dan penyelundupan fungsi (ke industri) tadi," katanya.

Wakil Ketua Panitia Anggaran DPR Suharso Monoarfa mengatakan, masalah teknis di lapangan yang bisa menghambat proses produksi minyak sebaiknya menjadi fokus perhatian pemerintah pada tahun 2008.

Pasalnya, ancaman pada proses eksploitasi makin tinggi akibat banyaknya bencana alam. Ini perlu perhatian karena produksi minyak jadi penentu utama penyelamatan anggaran tahun ini.

Jika harga rata-rata minyak tahun 2008 sebesar 80 dollar AS per barrel atau 20 dollar AS per barrel di atas asumsi APBN, penerimaan migas akan meningkat Rp 33 triliun. Namun, beban belanja subsidi BBM dan listrik juga akan naik jadi Rp 27 triliun sehingga ada surplus Rp 6 triliun.

Namun, perhitungan itu tidak berlaku jika target *lifting* 1,034 juta barrel tidak tercapai. Kalau realisasi *lifting* 50.000 barrel per hari di bawah target, defisit APBN naik Rp 6 triliun. (HAR/OIN)

32

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
 DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN    FEB    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES  
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15    16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 13

TAHUN 2008

**Kelangkaan BBM akibat Aksi Ambil Untung**

KELANGKAAN bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi yang terjadi di sejumlah wilayah ditengarai akibat aksi ambil untung sejumlah oknum karena disparitas harga yang cukup besar dengan BBM nonsubsidi,

Direktur Utama Pertamina Ari Soemarno mengakui ada sejumlah masalah dalam pendistribusian BBM karena buruknya cuaca dan banjir. Namun, secara keseluruhan, Pertamina dapat menjamin bahwa stok BBM saat ini dalam kondisi cukup aman. Apalagi, Pertamina sama sekali tidak berniat mengurangi pasokan BBM. "Kami tidak kurangi pasokan sama sekali. Namun, kami tambah berapa pun sekarang, langsung habis," ujar Ari di Jakarta, kemarin.

Ia menduga, kondisi yang berlangsung saat ini lebih disebabkan disparitas harga. Saat harga minyak dunia tinggi sekarang ini, selisih harga antara BBM bersubsidi dan nonsubsidi seperti minyak tanah mencapai Rp6.000 per liter dan solar Rp4.000 per liter. (Eva/E-1)

33

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input checked="" type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>																								
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS    DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF																									
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: center;">JAN</td> <td style="text-align: center;">FEB</td> <td style="text-align: center;">MAR</td> <td style="text-align: center;">APR</td> <td style="text-align: center;">MEI</td> <td style="text-align: center;">JUN</td> <td style="text-align: center;">JUL</td> <td style="text-align: center;">AGST</td> <td style="text-align: center;">SEPT</td> <td style="text-align: center;">OKT</td> <td style="text-align: center;">NOV</td> <td style="text-align: center;">DES</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15</td> <td style="text-align: center;">16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15	16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31										
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES														
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15	16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31																								
HALAMAN: 13																									

**TAHUN 2008**

**GEJOLAK MINYAK**

## Menkeu Minta Berhemat Anggaran 15%

**JAKARTA (Media):** Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengeluarkan perintah agar kementerian/lembaga negara melakukan penghematan 15% dari pagu anggaran masing-masing pada 2008.

Kebijakan itu ditempuh sehubungan dengan adanya perkembangan faktor eksternal dan internal terkait dengan tingginya harga minyak dunia yang sempat menyentuh harga US\$100 per barel.

Selain itu, aturan itu diterapkan sebagai salah satu langkah konkret pemerintah dalam menjalankan sembilan langkah pengamanan APBN 2008 untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi 2008 yang ditetapkan 6,8%.

Aturan penghematan anggaran itu tertuang dalam surat Menteri Keuangan No S-1/MK.02/2008 tertanggal 2 Januari 2008 perihal

Langkah Dasar Penghematan Anggaran K/L. Keluarnya surat Menkeu itu sendiri didasarkan pada hasil sidang kabinet pada 27 November 2007. Pemerintah memandang perlu melakukan penghematan 15% dari total pagu masing-masing kementerian/lembaga negara tahun anggaran 2008.

Dalam suratnya, Menkeu meminta kementerian/lembaga untuk segera melakukan penyisiran atas kegiatan-kegiatan yang tidak prioritas sehingga dapat menghemat alokasi dana hingga 15%.

Penghematan dana tersebut dilakukan dengan pemblokadean kegiatan tersebut pada dokumen anggaran dan akan dibuka kembali apabila kondisi eksternal maupun internal telah kembali stabil.

"Kami beri batas waktu penghematan (pemblokadean 15%) tersebut telah dilakukan sampai akhir Januari 2008. Untuk itu, kementerian/lembaga diharapkan untuk segera melakukan koordinasi internal," kata Menkeu.

Wapres Jusuf Kalla juga menegaskan pemerintah akan melakukan penghematan total dan meningkatkan produksi minyak pada 2008. **(Ray/Fud/E-2)**

34





HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 5

TAHUN 2008

## Cuaca buruk, distribusi Pertamina & PLN terganggu

BISNIS INDONESIA

JAKARTA: Akibat cuaca buruk di hampir semua lokasi perairan, kegiatan distribusi bahan bakar minyak (BBM) PT Pertamina (Persero) mengalami keterlambatan waktu tempuh hingga dua hari, tetapi BUMN itu tetap menjamin cadangan BBM masih aman untuk kebutuhan rata-rata 20 hari.

Selain Pertamina, PT PLN (Persero) juga mulai mematikan operasi PLTU Cilacap berkapasitas 2x300 MW. PLTU yang masuk ke sistem jaringan Jawa-Bali itu dihentikan operasinya akibat seretnya pasokan batu bara.

"Kegiatan pemuatan dan pembongkaran BBM menjadi terlambat akibat cuaca buruk di sejumlah perairan di Sumatra, Jawa, Kalimantan, Bali, Sulawesi dan Jayapura. Ya tingkat keterlambatannya bertambah menjadi satu hingga dua hari," kata Direktur Niaga dan Pema-



saran Pertamina Ahmad Faisal belum lama ini.

Hal yang sama juga diakui Kepala Divisi Komunikasi Pertamina Wisnuntoro. Menurut dia, ada sedikit keterlambatan untuk pendistribusian BBM di sejumlah daerah akibat kondisi cuaca. Namun, secara umum tidak banyak memengaruhi ketahanan BBM nasional.

Posisi cadangan dan ketahanan BBM nasional hingga 31 Januari dalam kondisi aman rata-rata untuk 20 hari masing-masing solar 18 hari, minyak tanah 25,5 hari dan premium 18 hari.

Di beberapa daerah, dilaporkan Antara, seperti di Pontianak, Kalbar mulai terjadi kelangkaan LPG. Bahkan, harga

LPG ukuran 15,20 kg di kota itu kini mencapai Rp75.000, sedangkan harga minyak tanah, bervariasi dari Rp2.500 hingga Rp3.200 perliter. Hal yang sama juga terjadi di Makassar dan kota lainnya.

### Minyak tanah

Wisnuntoro mengakui ada antrean untuk BBM, terutama minyak tanah di beberapa tempat. Namun, dia menjelaskan antrean itu terjadi akibat *panic buying* selain adanya tarik menarik kebutuhan antara daerah yang sudah terkonversi dengan daerah yang belum terkonversi. Faktor keterlambatan pengiriman juga salah satu penyebab terkerjanya harga BBM tersebut.

Dalam perkembangan lain, akibat cuaca buruk yang berdampak pada kurangnya pasokan batu bara PLN terpaksa menghentikan satu unit lagi PLTU Cilacap 1x300. Penghentian itu yang ketiga setelah dua unit yaitu PLTU Tanjung Jati B 1x600MW dan satu unit PLTU Cilacap 1x300MW sudah dihentikan terlebih dulu.

"Nanti [kemarin] sore setelah kondisi beban puncak, terpaksa satu unit lagi PLTU Cilacap dimatikan. Bila kondisi cuaca buruk berlanjut hingga pekan depan, itu berpotensi terjadinya defisit listrik," kata GM Penyaluran dan Pusat Pengaturan Beban (P3B) Jawa Bali PLN Muljo Adji. (09/RUDI ARIFFIANTO)

37





**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 5

TAHUN 2008

# Minyak Tanah Langka Akibat Terjadinya Pengurangan Kuota

**INDRAMAYU, (PR).-**

Kelangkaan dan melambungnya harga minyak tanah di Kab. Indramayu akibat adanya pengurangan kuota minyak tanah bersubsidi sebesar 8% untuk kabupaten/kota sesuai ketetapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBNP) sejak bulan Oktober 2007.

Selain itu, dipicu oleh adanya rumor akan terjadinya kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) per 1 Januari 2008 yang menjadikan masyarakat berebut membeli minyak tanah sebelum terjadi kenaikan (*panic buying*). Akibatnya, minyak tanah mengalami kelangkaan dan harganya melambung jauh melampaui harga eceran tertinggi (HET) yang ditetapkan pemerintah.

Hal itu disampaikan Purnomo Sulistio dari Unit Pemasaran III Pertamina Wilayah Cirebon dan Priangan Timur, Kamis (3/1) kemarin, saat melakukan rapat kerja dengan Komisi B DPRD Indramayu, di gedung DPRD setempat. Rapat kerja soal kelangkaan dan melambungnya harga minyak tanah yang dipimpin Ketua Komisi B Syamsul Bahcri itu, dihadiri Asisten II Pemkab Indramayu H. Amir Sya-

rifudin, Kabag Perekonomian Joko Purnomo, dan perwakilan Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas (Hiswana Migas) Kab. Indramayu.

Menurut Purnomo, untuk Kab. Indramayu sebelum ada pengurangan kuota sesuai ketetapan APBNP, jumlah minyak tanah bersubsidi yang dipasok melalui 11 agen mencapai 27.000 liter per bulan. Namun setelah ada ketetapan itu, pasokan dikurangi menjadi 24.000 liter per bulan hingga memicu terjadinya kelangkaan.

Untuk meredam terjadinya kelangkaan dan melambungnya harga minyak tanah di Kab. Indramayu, Unit Pemasaran III Pertamina Wilayah Cirebon dan Priangan Timur berjanji akan menambah alokasi pasokan yang diambil dari jatah untuk Tasikmalaya sebanyak 60 ton per hari. Penambahan pasokan itu diharapkan dapat menanggulangi kasus kelangkaan dan melambungnya harga.

**Tidak memuaskan**

Namun begitu, pernyataan Purnomo Sulistio berkaitan dengan kelangkaan dan kenaikan harga di atas HET itu tidak memuaskan anggota Komisi B yang hadir dalam rapat kerja tersebut. Akibatnya, ia ba-

nyak diujani pertanyaan dari para anggota Komisi B.

Dari pertanyaan yang diajukan, kalangan anggota Komisi B di antaranya menyoroti pemberlakuan penghentian pasokan (*range*) minyak tanah kepada agen pada saat langka. Padahal, pemberlakuan *range* kepada agen semestinya dilakukan saat wilayah kerja agen mengalami kejenruhan atau kelebihan pasokan.

"Tetapi berdasarkan pemantauan kami yang terjadi di lapangan, *range* tetap diberlakukan. Padahal kondisi minyak tanah langka dan harganya melambung tinggi," kata H. Juwedi, anggota Komisi B DPRD Indramayu.

Alasan pemberlakuan *range* yang terkesan tidak transparan itulah pada akhirnya mengundang kecurigaan dari para anggota Komisi B. Bahkan, muncul dugaan bahwa kelangkaan dan melambungnya harga jauh di atas HET akibat adanya "permainan" melalui mekanisme *range* tersebut. Namun, rapat kerja yang berlangsung lebih dari 3 jam itu tetap tidak mampu mengungkap penyebab utama terjadinya kelangkaan dan tingginya harga minyak tanah yang banyak dikeluhkan masyarakat. (A-96)\*\*\*

*Handwritten mark*

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 4

TAHUN 2008

*Dilaksanakan Serentak di Ciayumajakuning*

## Hiswana & Pertamina Gelar OP

### SUMBER, (PR).-

Untuk mengatasi kelangkaan minyak tanah dalam sepekan terakhir ini, Hiswana Migas dan Wira Penjualan (WP) Pertamina Cirebon akan menggelar operasi pasar (OP). Rencananya, OP dilakukan serentak di seluruh wilayah Ciayumajakuning (Cirebon, Indramayu, Majalengka, dan Kuningan).

"Jumat besok, kami akan menggelar rapat pengurus khusus membahas soal langkah-langkah teknis OP," tutur H. Fuad, Ketua Hiswana Migas setempat, saat dihubungi "PR", Kamis (3/1).

Dia menuturkan, pihaknya sudah berkoordinasi dengan WP Pertamina. Pada prinsipnya, Pertamina setuju untuk segera menggelar OP agar masalah kelangkaan minyak tanah bisa teratasi secepatnya. "OP akan digelar secepatnya. Kami akan kerahkan seluruh agen dan pangkalan di Ciayumajakuning. Pertamina sudah memberi lampu hijau, setuju dengan OP," tutur dia.

Fuad menjelaskan, untuk kelancaran distribusi minyak tanah, Hiswana Migas akan mengerahkan 80 agen dan 4.000 pangkalan. Mereka diminta melayani penjualan mi-

nyak tanah di daerahnya masing-masing dengan harga tetap sesuai HET (harga eceran tertinggi).

### Pasokan normal

Fuad mengemukakan, kenyataan pasokan minyak berjalan normal. Di Ciayumajakuning, pasokan minyak tanah ke 80 agen dan 4.000 pangkalan berjalan lancar. "Pasokan dari depot Pertamina Balongan lancar, tidak ada pengurangan. Tidak ada laporan minyak tanah datang terlambat ke agen maupun pangkalan," tutur, dia.

Fuad menjelaskan, sampai Kamis (3/1), Pertamina tetap memasok minyak tanah sesuai kebutuhan. Jumlahnya sesuai dengan permintaan sebanyak 1.125 ton/hari untuk memenuhi seluruh pangkalan di Ciayumajakuning.

### Di Kab. Kuningan

Sementara itu, dari Kab. Kuningan dilaporkan harga minyak tanah sejak beberapa hari terakhir, khususnya di tingkat eceran terus melonjak. Dari yang semula antara Rp 2.500,00 hingga Rp 3.000,00 naik menjadi antara Rp 3.000,00 hingga Rp 3.500,00/liter. Bahkan, di beberapa perdesaan sempat menghilang.

Sesuai informasi yang dihimpun, naiknya harga dan kelangkaan minyak tanah tersebut diduga dipicu adanya informasi rencana pemerintah akan menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) sehingga ada pihak-pihak yang memanfaatkan situasi tersebut. Selain itu, keterlambatan penyaluran minyak tanah terkait dengan hari libur Tahun Baru juga ditengarai turut mempengaruhi harga dan persediaan.

"Kalau membaca surat kabar 'PR' hari ini, minyak tanah itu tidak ada kenaikan, tetapi nyatanya di desa kami bahan bakar yang sangat dibutuhkan masyarakat itu naik, kenapa pemerintah tidak bisa mengatur harga," kata Supena, salah seorang tokoh masyarakat Desa Cibingbin Kec. Cibingbin Kab. Kuningan, Kamis (3/1).

Menanggapi persoalan tersebut, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Kadis-perindag) Kab. Kuningan, Drs. H. Kamil Ganda Permadi, M.M., menyatakan persediaan minyak tanah di Kuningan saat ini sudah tidak ada masalah karena pada hari Kamis (3/1) Pertamina sudah memasok sebanyak 320.000 liter untuk Kuningan. (A-93/A-146)\*\*\*

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 3

TAHUN 2008

## Minyak Diduga "Rembes" ke Wilayah Konversi

### KARAWANG, (PR).-

Jatah penyaluran minyak tanah untuk Kab. Karawang diduga kuat telah "merembes" ke wilayah konversi, seperti Kab. Bekasi dan Kota Bekasi. Akibat hal itu, di Kab. Karawang sendiri minyak tanah sulit diperoleh.

Dugaan ke arah itu mencuat dalam rapat tim monitoring pemkab yang terdiri dari Bagian Perekonomian, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, serta Hiswana Migas wilayah Purwasuka, di Plaza Pemkab Karawang, Kamis (3/1). "Sejumlah peserta rapat mencurigai ada 'rembesan' minyak tanah dari Karawang ke daerah konversi," ujar Kepala Bagian Perekonomian, Abdul Aziz, ketika ditemui se usai rapat.

Menurut dia, guna mengantisipasi kelangkaan tersebut, peserta rapat sepakat untuk menambah pasokan minyak ke Kab. Karawang sebanyak 28 tangki/hari kerja. Dengan cara itu, diharapkan masyarakat tidak lagi kesulitan mencari minyak tanah. Disebutkan, selama ini Kab. Karawang mendapat pasokan sebanyak 112 tangki/hari kerja. Setelah ditambah, pasokan bertambah menjadi 140 tangki/hari kerja.

Meski begitu, lanjut Aziz, penambahan pasokan hanya diberlakukan selama empat hari kerja. Setelah situasi kembali normal, pasokan minyak akan dikembalikan ke jumlah awal, yakni 112 tangki/hari.

Ketika ditanya tentang sanksi terhadap para spekulan yang memanfaatkan situasi kelangkaan minyak untuk meraup keuntungan berlipat, Aziz mengaku tak bisa berbuat banyak. Sebab, masalah tersebut bukan wewenang tim monitoring, tetapi tugas kepolisian dan pihak distributor, yakni Hiswana Migas.

Di tempat terpisah, Ketua

Hiswana Migas Wilayah Purwasuka Auh Sholehudin mengatakan, pihaknya berjanji akan menindak tegas para pemilik pangkalan yang terbukti menjual minyak di atas harga eceran tertinggi (HET) untuk wilayah Karawang yaitu Rp 2.300,00/liter. "Masyarakat bisa melapor kepada kami jika menemukan pangkalan yang menjual minyak di atas HET," ujar dia.

### Di Kab. Subang

Sementara itu, dari Kab. Subang dilaporkan Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Pasar (Disperindagsar) Kab. Subang menangkap basah penjual minyak tanah dengan harga Rp 3.000,00/liter saat dilakukan inspeksi mendadak (sidak) di beberapa wilayah secara acak. Namun, mereka tidak bisa berbuat apa-apa atau menindak pedagangnya.

"Kami hanya bisa memberi pemahaman kepada mereka. Jangan gara-gara kebutuhan minyak tanah tinggi, kemudian harganya dinaikkan. Namun jika hal ini dilakukan agen, kami akan mencabut izinnya," kata Pjs. Disperindagsar Subang H. Edi Kosasih, BBA, S.Sos., di Desa Kamarung, Kec. Pagaden, Kab. Subang, Kamis (3/1).

Sementara itu, Ketua Hiswana Migas Purwasuka H. Auh Solahuddin yang dihubungi lewat telepon mengakui telah menerima permintaan dari Pemkab Subang tersebut. Namun dirinya mengatakan, masalah itu merupakan masalah nasional dan langkah yang akan diambil adalah menggelar operasi pasar (OP) minyak tanah di wilayah Subang.

Polres Subang sendiri dalam mengantisipasi kelangkaan minyak tanah ini telah membentuk tim khusus. "Kami telah membentuk tiga tim khusus untuk menyelidikinya," kata Kapolres Subang AKBP Sugiyono ketika ditemui di Mapolres. (A-106/B-76)\*\*\*

42

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

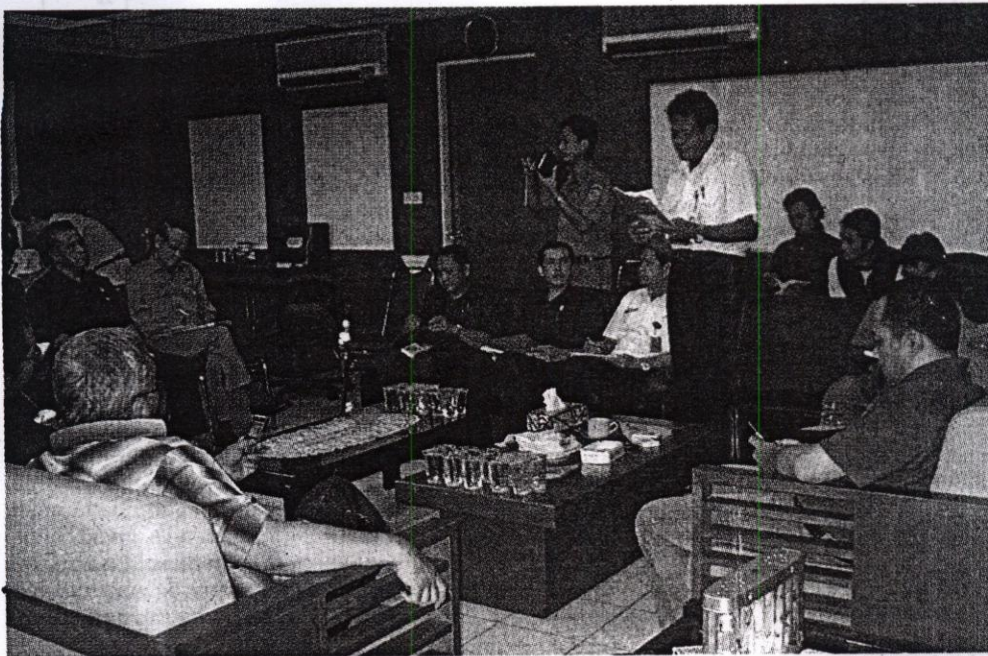
GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 3

TAHUN 2008

## Stok Minyak Tanah Masih Aman



UNDANG SUDRAJAT, "PR"

**Pertamina Depot Tasikmalaya mengadakan pertemuan dengan DPRD Kota Tasikmalaya, Dinas Perindustrian dan Perdagangan setempat, dan Hiswana Migas di kantor Pertamina di Jln. Cibeureum, Kota Tasikmalaya, Kamis (3/1). Pembahasan ini untuk mencari solusi kelangkaan minyak tanah.\***

### TASIKMALAYA, (PR).-

Kelangkaan minyak tanah yang terjadi di Kota Tasikmalaya, dalam beberapa hari ke depan, akan segera diatasi. Apalagi stok minyak tanah yang tersedia di Depot Pertamina Tasikmalaya masih tersimpan aman untuk 13 hari karena pasokan dari pusat bertambah.

"Kami akan secepat mungkin mengatasi kelangkaan minyak tanah. Terlebih lagi, secara umum situasinya sudah normal untuk di Kota Tasikmalaya. Kelangkaan sempat terjadi karena kepanikan ma-

syarakat, serta adanya libur panjang beberapa hari ke depan," kata H.R. Rusmana, Ketua Himpunan Wirausaha Nasional Minyak dan Gas (Hiswana Migas) Tasikmalaya, Kamis (3/1). Pertemuan antara Pertamina Tasikmalaya, Komisi B DPRD Kota Tasikmalaya, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Perindag), Pemkot Tasikmalaya, dan Hiswana Migas setempat membahas masalah kelangkaan minyak tanah.

Pada pertemuan itu, hadir Ketua Komisi B DPRD Kota

Tasikmalaya, Ade Ruhimat, didampingi anggota dewan lainnya, Fahrul Rozi, Anas, Ading, Dudi Kusumah, Surya Permana, Didi Hudaya, dan Ridwan. Dari Pertamina Depot Tasikmalaya dipimpin oleh Asep Saefudin, pengawas kualitas dan kuantitas. Selain itu, Kepala Dinas Perindag Drs. Tantan dan Ketua Hiswana Migas Tasikmalaya Rusmana.

Ade Ruhimat mengatakan, kunjungan dewan ke Pertamina Tasikmalaya ini, sehubungan hasil kunjungan ke lapan-

gan, menunjukkan di beberapa tempat ada kelangkaan minyak tanah. Dewan berharap, ada proses penyelesaian atau jalan keluar dari kondisi ini, dari Pertamina maupun Hiswana Migas.

Asep Saefudin mengatakan, sebenarnya distribusi minyak tanah di Priangan timur, sudah di atas stok yang ditentukan oleh pusat. Stok untuk Priangan timur setiap bulan sebanyak 13.758 kiloliter (satu kiloliter setara 1.000 liter). Sedangkan, pasokan selama Desember, sudah mencapai 14.912 kiloliter atau telah lebih 1.000 kiloliter.

"Dari sisi pasokan ke masyarakat, sebenarnya di Priangan timur, termasuk di Kota Tasikmalaya, sudah banjir minyak tanah. Stok yang biasanya untuk tujuh hari ke depan, sekarang tersedia untuk 13 hari karena ada tambahan dari pusat. Sehingga, ketersediaan minyak tanah sangat aman," katanya.

Terjadinya kelangkaan, kata Asep, karena adanya isu bahwa harga minyak tanah pada tahun 2008 akan mengalami kenaikan. Sehingga, masyarakat panik dan membeli minyak tanah dalam jumlah banyak. Mereka yang biasa beli 3 liter menjadi 7 hingga 10 liter. Kedua, karena terjadi liburan panjang, dan tingkat konsumsi minyak tanah ada penambahan.

"Namun, kita yakin karena distribusi aman, stok juga aman, maka kelangkaan akan teratasi," ujarnya. (A-97)\*\*\*

*Handwritten signature or mark.*

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<input checked="" type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>	
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
(JAN) FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 (4) 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN: 3		
TAHUN 2008		

Keluarga berpendapatan rendah paling terkena dampak

# Minyak mentah pukul konsumen Asia

AP

**SINGAPURA: Kenaikan harga minyak mentah dunia yang mencapai US\$100 per barel bakal memukul kalangan konsumen dan pelaku bisnis di Asia, serta memengaruhi pertumbuhan ekonomi di kawasan itu.**

Operator bus swasta di Singapura Simon Lee mengatakan biaya operasional perusahaannya mengalami peningkatan hingga 30% selama satu tahun terakhir, menyusul kenaikan harga minyak dunia.

"Penyebab utamanya adalah kenaikan harga bahan bakar. Kami tidak dapat membebaskan kenaikan harga tersebut kepada konsumen karena industri ini [operator bus] sangat kompetitif," ujarnya, kemarin.

Senada dengan Lee, pemilik toko sepeda Henry Boardman di Canberra, Australia, juga mengungkapkan kekhawatiran mengenai seberapa lama usahanya mampu beradaptasi terhadap harga bahan bakar yang mahal.

Selain pelaku bisnis di Singapura

dan Australia, para pebisnis dan konsumen di seluruh kawasan Asia juga menge-luhkan kekhawatiran yang sama terhadap kenaikan harga minyak yang menca-pai tiga digit untuk pertama kalinya.

Sementara itu, kalangan analis memperkirakan dampak harga minyak mentah dunia yang melambung hingga US\$100 per barel akan dirasakan konsumen di AS—meski tidak terlalu mengganggu—mengingat kenaikan harga minyak akan memengaruhi harga barang-barang lainnya.

Menurut analis, harga minyak yang mencapai rekor tertinggi tersebut diperkirakan tidak akan meng-

gerakkan perekonomian negara itu menuju resesi karena anggaran untuk konsumsi energi warga AS saat ini tidak setinggi anggaran yang dikeluarkan pada beberapa dekade sebelumnya.

"Sejauh ini, konsumen telah melakukan tugas yang mengagumkan dalam mengabaikan harga minyak yang tinggi," ujar David Wyss, Kepala

44

**Tren Inflasi dan pertumbuhan riil GDP  
negara maju dan berkembang**

Tahun	GDP riil (%)		Inflasi (%)	
	Maju	Berkembang	Maju	Berkembang
2000	3,96	4,15	2,19	4,01
2001	1,24	3,63	2,12	4,70
2002	1,59	3,46	1,53	3,29
2003	1,89	4,68	1,82	4,05
2004	3,17	5,36	2,00	4,47
2005	2,51	5,44	2,30	5,52
2006	2,94	5,79	2,34	5,55
2007*	2,47	5,6	2,06	6,10
2008*	2,22	5,35	1,98	5
2009*	2,56	5,31	2,03	4,40
2010*	2,70	5,25	2,07	4

Sumber: World Economic Outlook IMF 2007  
\*Perkiraan Oktober 2007

Ekonom Standard & Poor's.

**Pendapatan rendah**

Departemen Energi mengatakan dampak kenaikan minyak paling dirasakan oleh keluarga yang berpendapatan lebih rendah. Mereka terpaksa mengeluarkan biaya yang lebih besar untuk sistem pemanas udara yang berbahan bakar minyak, mengingat harganya diperkirakan naik 33% pada musim dingin ini.

Di lain pihak, AAA and the Oil Price Information Service mengatakan harga diesel juga mencapai rekor tertinggi yakni hampir US\$3,50 per gallon pada akhir November 2007. Kenaikan itu mengakibatkan melonjaknya harga bahan makanan dan produk-produk impor.

Harga minyak yang meningkat, berlanjutnya kemerosotan pada sektor perumahan, dan kondisi pereko-

nomian yang kurang baik, disebut sebagai faktor yang berkontribusi terhadap anjloknya penjualan pada musim liburan yang baru saja berakhir.

Kendati harga minyak mengalami kenaikan di tengah kondisi perekonomian global yang sedang *booming*, kalangan analis menilai perekonomian negara-negara di kawasan Asia masih relatif kuat.

Para pelaku bisnis saat ini lebih efisien menggunakan bahan bakar dibandingkan dengan periode 1970-an. Selain itu, negara-negara Asia telah mengurangi ketergantungannya terhadap minyak, kendati konsumsi Asia masih relatif lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata konsumsi global.

Para ahli mengatakan harga minyak yang melambung hingga 44% sejak Agustus 2007 dan 57% sejak akhir 2006, diperkirakan dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi regional, jika harga yang tinggi tersebut bertahan dalam jangka lama dan mengurangi permintaan. (03)

44

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 1

TAHUN 2008

Harga minyak sempat tembus US\$100 per barel

# Harga komoditas utama menjulang

Oleh BERLIANA ELISABETH S, & ADHITYA NOVIARDI  
*Bisnis Indonesia*

**JAKARTA: Harga komoditas utama dunia—di antaranya minyak mentah, emas, dan minyak kelapa sawit—mencatat sejarah baru dengan menembus rekor tertinggi, seiring dengan ambruknya nilai tukar dolar AS terhadap sebagian besar mata uang global.**

Pelemahan nilai tukar dolar AS itu sekaligus mendorong daya tarik emas sebagai instrumen lindung nilai terhadap laju inflasi.

Harga minyak sempat menyentuh level US\$100 per barel dan dalam perdagangan sore kembali ke tingkat US\$99,87 per barel. Sementara itu, harga emas menyentuh posisi US\$864,6 per ounce, dan harga minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) berada di level US\$3.151 per ton.

Nilai tukar dolar AS kemarin melemah seiring dengan aksi para pedagang yang meningkatkan spekulasi mereka terhadap rencana The Fed menurunkan suku bunga bulan ini.

"Tekanan inflasi global akan semakin buruk lagi seiring dengan peningkatan biaya energi dan kebutuhan pokok," kata Zhu Lv, pialang Shanghai Jimpeng Futures Co, seperti dikutip *Bloomberg*.

Harga minyak kian melonjak menyusul kekerasan di Nigeria, yang diperkirakan dapat mengganggu produksi dari produsen komoditas terbesar di Afrika itu. Para pemberontak di Nigeria telah membunuh sedikitnya 12 orang di daerah kota minyak, Port Harcourt, pada 1 Januari 2008.

Ketidakpastian tensi geopolitik di Timur Tengah, Pakistan, dan Nigeria telah memicu kenaikan harga minyak mentah dunia dan melonjaknya permintaan terhadap emas.

*Chairperson* National Oil Corp Libya Shokri Ghanem memperkirakan harga minyak mentah dunia pada 2008 bisa melebihi level psikologis US\$100 per barel, menyusul ketegangan dan konflik yang terjadi di Timur Tengah dan Afrika.

"Harga minyak mentah pada tahun ini cenderung naik daripada turun. Harga tersebut diperkirakan meningkat melebihi US\$100 per barel," ujarnya seperti dikutip *Bloomberg*.

Ghanem menjelaskan produksi OPEC saat ini mendekati kapasitas maksimum. Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak itu tidak dapat berbuat banyak untuk mengendalikan harga minyak.

## Pasokan ketat

Sementara itu, pakar migas Kurtubi mengatakan lonjakan harga minyak lebih dipengaruhi ketatnya pasokan di pasar global. Permintaan terus bertambah karena musim dingin mencapai puncaknya di AS serta pertumbuhan ekonomi yang melesat di India dan China.

45

Dari sisi pasokan, menurut dia, produksi dari negara-negara non-OPEC sudah maksimal, sehingga tidak dapat lagi ditingkatkan, meski Brasil menyatakan akan menaikkan produksinya 400.000 barel per hari dalam sembilan bulan ke depan.

"Lonjakan harga minyak beberapa bulan terakhir ini murni karena kondisi pasokan dan permintaan. Memang ada sedikit dampak dari kondisi geopolitik, seperti kasus di Nigeria. Namun, ketegangan itu tidak akan berdampak lama kalau pasokan tidak ketat, sehingga pernyataan OPEC bahwa kenaikan harga bukan karena ketatnya pasokan itu kurang dapat diterima," ujarnya.

Kurtubi memprediksi harga minyak sepanjang triwulan I/2008 mencapai level US\$70-US\$110 per barel.

Head of Research Valbury Nico O.J. mengatakan harga minyak mentah dunia dapat menembus level US\$105-US\$117 per barel pada kuartal I/2008 yang dipicu oleh kekhawatiran berkurangnya cadangan minyak di AS dan ketegangan di Nigeria. Ramainya transaksi kontrak berjangka minyak di New York juga menjadi pemicu kenaikan harga.

"Investor mulai menempatkan danya ke sektor komoditas, salah satunya minyak mentah, emas, dan minyak kelapa sawit. Sektor komoditas sudah menjadi primadona akhir-akhir ini," tuturnya.

Nico menjelaskan harga emas juga akan kembali terdongkrak mencapai US\$900 per ounce pada kuartal I/2008. Investor akan memborong emas untuk mengantisipasi inflasi akibat kenaikan harga minyak dan pelemahan dolar AS, ditambah ekspektasi bahwa The Fed bakal menurunkan suku bunga kembali.

Begitu juga dengan harga CPO yang terdongkrak naik. "Harga CPO berkorelasi positif dengan harga minyak, juga karena berkurangnya pasokan akibat banjir dan naiknya permintaan untuk biofuel," ujar Nico.

### Bursa global terseret

Sementara itu, indeks harga saham gabungan (IHSG) pada perdagangan kemarin ditutup turun 16,44 poin atau 0,60% ke level 2.715,06. Penurunan terjadi pula pada sebagian besar indeks bursa di Asia Pasifik setelah



AP/KATHY WILLENS

Para pedagang terpukau melihat papan perdagangan kontrak minyak di New York Mercantile Exchange kemarin, menyusul melonjaknya harga minyak hingga menyentuh level US\$100/barel.

data manufaktur AS merosot. Hal ini menambah kekhawatiran negeri Paman Sam itu bakal memasuki resesi.

Sentimen negatif akhirnya menyeret Dow Jones ke level terburuk pada awal tahun sejak 1983.

Di pihak lain, pemerintah masih akan melihat pola perkembangan harga minyak mentah dunia hingga semester I/2008, sebelum menetapkan kebijakan sebagai antisipasi kenaikan harga komoditas itu.

Menkeu Sri Mulyani Indrawati menyatakan kebijakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2008, termasuk di dalamnya jumlah defisit yang dapat ditoleransi, akan dibahas dalam APBN-Perubahan.

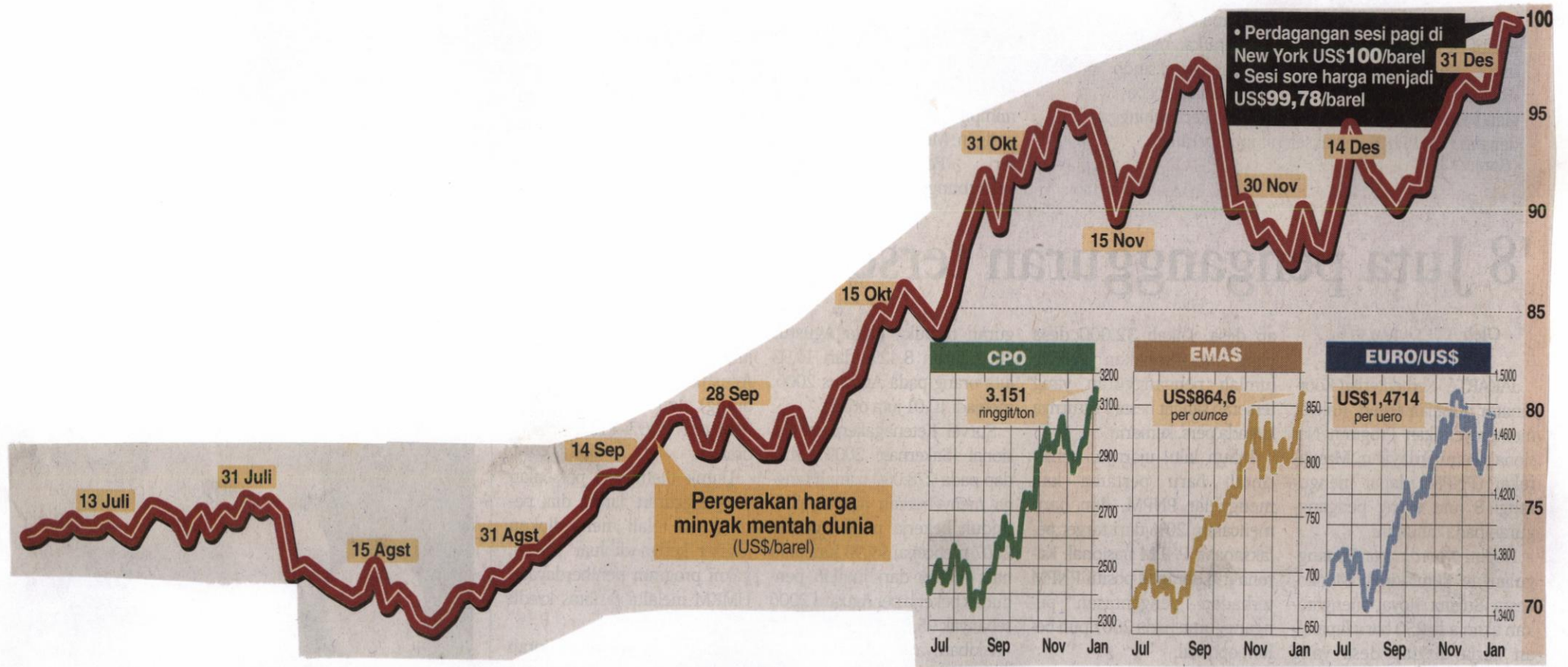
Selain itu, pemerintah mempertim-

bangkan menggulirkan kembali program pengalihan premium *real-oc-ta-ne number* (RON) 88 ke 90, meski harga minyak mentah dunia sempat menyentuh level US\$100 per barel.

Namun, Menteri ESDM Purnomo Yusgiantoro menyatakan rencana pengalihan premium RON 88 ke 90 itu masih akan dirapatkan pemerintah. Purnomo menegaskan pelaksanaan pengalihan premium itu tergantung banyak hal dan pertimbangan, termasuk salah satunya perkembangan harga minyak. (PUDJI LESTARI/RUDI ARIF FIANTO/DIENA LESTARI/TULARJI/09/10/03) (berliana.elisabeth@bisnis.co.id/adhitya@bisnis.co.id)

45

5



HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

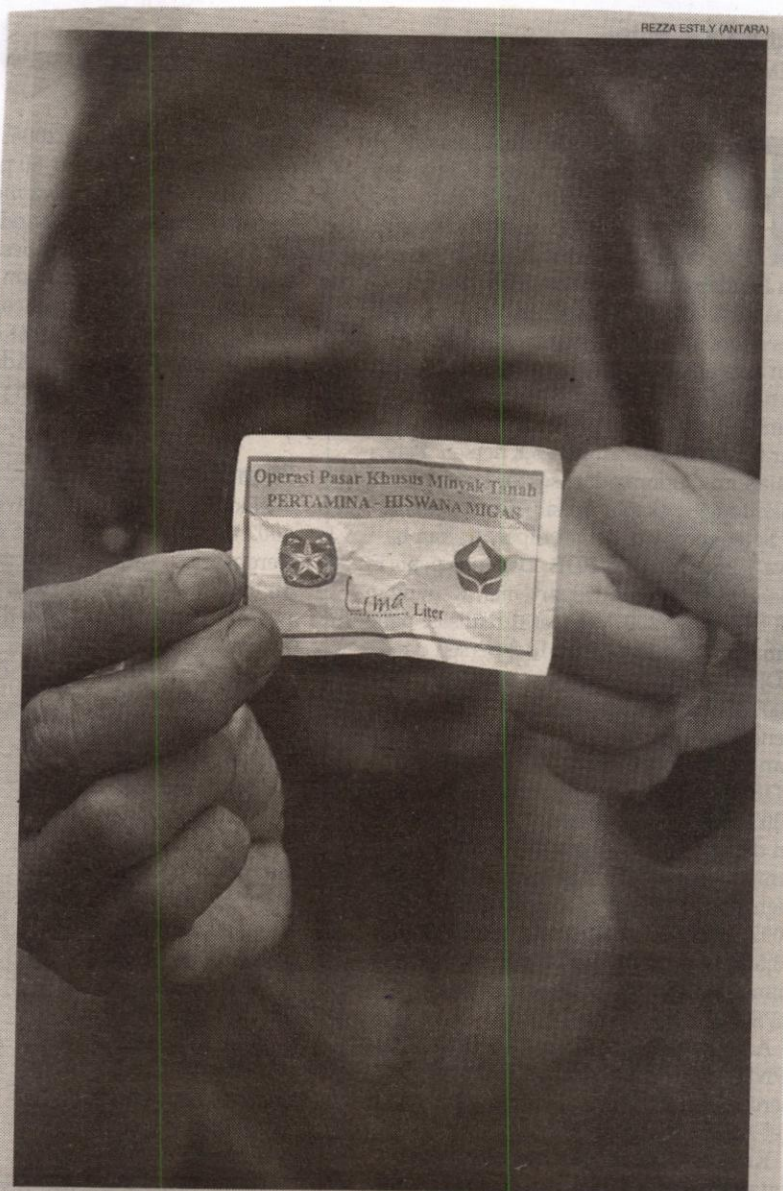
MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: A9

TAHUN 2008



**Kupon  
Minyak**

Seorang ibu menunjukkan kupon jatah minyak tanah di pangkalan minyak di Jalan Ir H Djuanda, Bandung, Jawa Barat, kemarin. Pertamina mengeluarkan kupon yang bisa digunakan untuk membeli minyak tanah lima liter seharga Rp 11.500. Kupon ini untuk mencegah penumpukan pembeli.

46

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 1

TAHUN 2008

Gubernur, "Stok untuk Jawa Barat Masih Mencukupi"

# OP Minyak Digelar Serentak

## BANDUNG, (PR).-

Guna merespons terjadinya kelangkaan minyak tanah di Kota Bandung, Kab. Bandung, dan Cimahi, Pemprov Jabar dan Pertamina menggelar operasi pasar (OP). Operasi terutama dilakukan di kawasan-kawasan yang mengalami kelangkaan minyak tanah. Demikian dikemukakan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Barat, A. Gustiar, di Bandung, Kamis (3/1).

Menurut Gustiar, operasi pasar akan dilakukan sampai harga minyak di pasaran kembali normal, yaitu Rp 2.300,00

per liter.

Menurut Gustiar, kelangkaan minyak terjadi karena ada gangguan distribusi di tingkat pengecer. "Karena hari libur, banyak agen yang tutup. Akibatnya, pengecer tidak punya minyak untuk dijual ke masyarakat," katanya.

Gubernur Jawa Barat Danny Setiawan mengungkapkan, alokasi minyak tanah untuk Jawa Barat masih mencukupi. Antrean pembeli terjadi bukan karena pengurangan pasokan minyak tanah, tetapi akibat adanya sentimen pasar. "Karena agen libur, masyarakat jadi terburu-

buru berebut minyak ke pangkalan yang lain," ungkapnya.

Selain itu, Danny menyebutkan konversi minyak tanah ke gas juga menjadi alasan terjadinya kelangkaan minyak.

Gubernur telah meminta Kapolda Jawa Barat untuk menindak spekulasi minyak. "Kalau ada yang membeli minyak untuk ditimbun dan mencari keuntungan, ini yang akan kita tindak," tuturnya.

Sementara itu, Wira Penjualan Pertamina Cabang Bandung, Zibali Hisbul Masih mengatakan, 20 ribu liter minyak tanah terserap oleh masyarakat

dalam operasi pasar yang digelar kemarin. Meski demikian, masih banyak keluhan dari masyarakat yang tidak mendapatkan jatah minyak tanah dari operasi pasar tersebut. Oleh karena itu, Pertamina Cabang Bandung akan segera melakukan evaluasi agar isu kelangkaan tidak semakin meluas.

Menurut dia, operasi pasar di Kota Bandung digelar di Kel. Samoja Kec. Batununggal, Kel. Sekeloa Kec. Coblong, pangkalan Jln. Surapati, dan pangkalan Haurpancu. Masing-masing pangkalan mendapat jatah 5.000 liter untuk

1.000 warga. Setiap warga di-jatah sebanyak 5 liter.

Sementara itu, Kepala Cabang Pertamina Unit Pemasaran III Bandung, Tengku Ezan mengatakan, harga jual minyak tanah ke pangkalan tidak mengalami kenaikan. Sedangkan stok minyak tanah di Bandung, masih cukup untuk memenuhi kebutuhan selama tiga bulan ke depan.

### Kurang koordinasi

Pelaksanaan operasi pasar minyak tanah kemarin, masih banyak dikeluhkan warga. Operasi pasar di Jln. Haurpancu II RW 4 Kel. Lebakgede Kec. Cob-

long, misalnya, berlangsung tanpa koordinasi yang baik antara agen dengan ketua RW.

Pemilik pangkalan yang seharusnya tidak turun tangan justru menaikkan harga minyak tanah hingga Rp 2.600,00/liter. Bahkan kupon sebanyak seribu lembar masih belum sampai ke tangan warga hingga pendistribusian dilakukan.

Zibali mengaku telah meminta agen terkait untuk menindak tegas pihak pangkalan, bahkan hingga pemutusan hubungan usaha (PHU).

Menurut Memet (33), pengelola pangkalan milik Ny. Otin, operasi pasar minyak tanah diprioritaskan untuk warga yang mempunyai kupon, dan dilarang dijual kepada pedagang eceran.

"Pemberitahuan ke pangkalan-pangkalan memang dilakukan mendadak, agar tidak banyak pedagang eceran yang tahu dan ikut mengantre," kata Opik, Kepala Bidang Minyak Tanah Hiswana Migas yang datang ke lokasi operasi pasar.

#### Layanan pengaduan

Pemkot Bandung membuka layanan telepon dan SMS 24 jam untuk pengaduan kelangkaan minyak tanah. Wali Kota Dada Rosada, di Pendopo Kota Bandung, Kamis (3/1), meminta agar masyarakat tidak panik sehingga membeli minyak ta-

nah dalam jumlah banyak. Dada juga menepis isu bahwa harga minyak tanah akan naik dan pasokan dikurangi Pertamina. Ia menginstruksikan lurah untuk memonitor setiap agen dan pangkalan minyak tanah di setiap wilayah kerjanya masing-masing.

Saat ini di Kota Bandung tercatat sebanyak 118 agen dan 1.289 pangkalan minyak tanah. Untuk mempermudah koordinasi pengawasan, masyarakat bisa langsung mengakses layanan pengaduan pada nomor 08122021220, 08886033300, 08156078572, dan (022) 7215323. "Ini untuk mengantisipasi jika terjadi sesuatu di sela-sela antrean minyak," kata Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bandung, Ernawan Natasaputra.

Sebelumnya, Dada beserta jajarannya menemui Tengku Ezan dan Zibali Hisbul Masih di kantor Pertamina, Jln. Wirayudha, Kota Bandung. Pada kesempatan itu, Dada meminta ketegasan bahwa PT Pertamina tidak berencana menaikkan harga minyak tanah. Selain itu, tidak ada pengurangan pasokan minyak tanah untuk wilayah Kota Bandung.

"Pertamina tidak mengurangi pasokan minyak tanah untuk wilayah Kota Bandung, masih sebesar 1,766 juta liter per hari," ujar Zibali.

#### Permintaan OP

Sementara itu, Pemkot Cimahi meminta Pertamina untuk melaksanakan operasi pasar minyak tanah di Kota Cimahi. Hal itu menyusul kelangkaan minyak tanah di sejumlah tempat di Kota Cimahi, termasuk di daerah-daerah yang belum mendapat jatah paket kompor dan tabung gas program konversi minyak tanah.

Hal itu dibenarkan Kepala Bina Ekonomi pada Setda Kota Cimahi Endang Hidayat, di Kompleks Perkantoran Pemkot Cimahi, Kamis (3/1). Permohonan tersebut disampaikan melalui surat resmi kepada Pertamina, Rabu (2/1).

Tapi, kata Endang, berdasarkan informasi dari pihak Pertamina, operasi pasar bisa dilakukan dengan mengalihkan jatah pasokan minyak dari daerah yang "aman", ke daerah yang betul-betul kekurangan.

Endang mengaku, Pertamina telah mengurangi 60% pasokan minyak tanah ke wilayah Cimahi Tengah dan Cimahi Selatan. Tapi, ia menyesalkan jika pengurangan tersebut juga dilakukan di wilayah Kec. Cimahi Utara, yang belum mendapat distribusi paket kompor dan tabung gas hasil konversi minyak tanah. Karena menurut laporan yang ia terima, kelangkaan minyak tanah juga terjadi di daerah tersebut. (Tim "PR")\*\*\*

47

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 1

TAHUN 2008

## Kebijakan Konversi tak Tuntas

**BANDUNG, (PR).-**

Anggota Komisi B DPRD Jabar, Yazid Salman, menilai kelangkaan minyak yang terjadi belakangan ini di beberapa wilayah di Jawa Barat akibat pelaksanaan konversi minyak tanah ke gas yang tidak tuntas.

"Sosialisasi belum lengkap,

kompor belum sampai ke masyarakat, pasokan minyak sudah dikurangi, karena dikira di sana sudah pakai kompor gas. Akhirnya, *kan* terjadi kelangkaan," katanya, se usai rapat kerja dengan Disperindag Jabar di Bandung, Jumat (4/1).

Setiap ada kelangkaan, Yazid

menambahkan, alasannya selalu karena ada isu-isu yang mendorong masyarakat melakukan penimbunan. "Saya kira itu alasan klasik," ujarnya.

Menurut dia, kebijakan konversi minyak tanah ke gas harus dilaksanakan secara tuntas. Jadi harus dilakukan sosialisasi terlebih dahulu, setelah siap baru kebijakan bisa dilaksanakan. "Sekarang kompor belum masuk, minyak sudah dikurangi," tambah Yazid

Alasan pemerintah yang menyebutkan adanya hari libur di bulan Desember sebagai penyebab terjadinya gangguan distribusi di tingkat pengecer, kata Yazid, adalah alasan yang tak cukup kuat. "Kalau itu dijadikan alasan, itu *kan* bisa diantisipasi sebelumnya. Waktunya *kan* panjang," ujarnya.

Ia menilai, program konversi minyak tanah ke gas, gagal. "Saya kira kebijakan itu harus serius ditangani dari hulu sampai hilir," katanya. Sosialisasi yang dilakukan pemerintah



M. GELOLA SAPTA/PR

WARGA mengerubungi penjual minyak tanah pada operasi pasar (OP) di salah satu pangkalan di Kota Bandung, Kamis (3/1). Kurangnya koordinasi antarpihak terkait menyebabkan masih adanya warga yang mengantre berulang-ulang di pangkalan yang sama.\*

48

masih sangat kurang. Padahal, sosialisasi sangat penting karena kebijakan konversi itu membutuhkan dukungan dari masyarakat.

#### Evaluasi OP

Sementara itu, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Barat, A. Gustiar mengatakan, kelangkaan minyak tanah saat ini terjadi di daerah yang belum dilakukan konversi minyak tanah. "Daerah perkotaan belum dilakukan konversi. Baru Cimahi, Kabupaten Bandung, Bogor, dan Bekasi," ungkap Gustiar.

Menurut dia, operasi pasar minyak tanah yang dilakukan Kamis (3/1) belum menemui hambatan yang berarti. "Sejauh ini cukup menyelesaikan permasalahan," kata Gustiar.

Mengenai harga minyak tanah di pangkalan yang masih di atas harga normal yaitu Rp 2.600,00, Gustiar mengatakan hal itu masih wajar. "Ya mungkin karena banyak permintaan jadi harganya meningkat," ka-

tanya.

Gustiar mengungkapkan, konversi minyak tanah ke gas di Jawa Barat baru 60%. Di daerah yang sudah dikonversi, pangkalan minyak juga menjual gas elpiji.

Sales Representatif Retail BBM Area Bandung, Zibali Hisbul Masih, mengakui, pada pelaksanaan OP Kamis lalu masih kurang koordinasi. Akibatnya, ada warga yang mengantre berulang-ulang di pangkalan yang sama.

Menurut pemantauan pihak Pertamina, mereka yang mengantre banyak dari luar daerah target OP. Namun, hal itu tidak menyebabkan kekurangan persediaan bagi warga target OP. "Di Pasar Dago, misalnya, minyak tanah hingga pukul 18.30 WIB masih tersisa sekitar 200 liter, jadi ada warga yang mendapat 10-20 liter," tutur Zibali.

Menyikapi permainan harga yang dilakukan pihak pangkalan seperti di Jln. Haurpancuh II RW 4 Kel. Lebakgede Kec.

Coblong (Dipati Ukur) hingga Rp 2.600,00, Zibali mengungkapkan, mereka telah diberi sanksi pemutusan hubungan usaha (PHU). "Itu menunjukkan Pertamina tidak main-main dengan tindak pelanggaran."

Untuk mengantisipasi adanya pelanggaran lebih lanjut, Sabtu (5/1) ini, para agen akan mengadakan musyawarah. Selain itu, karena masih banyak warga yang membutuhkan minyak tanah, Sabtu (5/1) ini akan dilakukan OP di lima titik, yaitu Kelurahan Sukapura, Cihaurgeulis, Margacinta, Warung Moncang, dan Sekeloa.

Sementara itu, BPH Migas dalam siaran pers yang dikeluarkan Jumat (4/1) mengatakan, kelangkaan minyak tanah dipicu oleh libur panjang akhir tahun. Libur panjang selama Iduladha, Natal dan Tahun Baru, telah menyebabkan kenaikan permintaan minyak tanah, sehingga persediaan di pangkalan terserap lebih cepat dari rencana.

Selain itu, selama libur panjang, hampir seluruh bank libur. Akibatnya, para agen mengalami keterlambatan dalam menebus DO minyak ta-

nah dari Pertamina.

"Telah terjadi *panic buying* yang dilakukan masyarakat karena kekhawatiran adanya isu kenaikan harga, kurangnya pasokan dll., yang tidak jelas sumbernya," jelasnya.

BPH Migas menjelaskan, kelangkaan minyak tanah juga disebabkan karena masyarakat di sejumlah daerah yang telah diminta melakukan konversi, belum sepenuhnya beralih ke gas elpiji. Mereka masih banyak yang mencari minyak tanah ke daerah-daerah yang belum dikonversi sehingga mengurangi pasokan ke wilayah tersebut.

Untuk mengatasinya, BPH Migas akan menjalin kerja sama dengan Pertamina. BPH Migas juga telah menurunkan tim untuk meninjau langsung daerah-daerah yang terjadi antrean minyak tanah untuk menenangkan masyarakat, sekaligus menindak apabila terjadi penyalahgunaan. "BPH Migas telah mendapatkan jaminan dari Pertamina yang akan melakukan *dropping* secara selektif terhadap daerah-daerah yang masih terjadi antrean," demikian penjelasan dari BPH Migas. (CA-167/CA-170)\*\*\*



HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 13

TAHUN 2008

# Di Brunei, Elnusa Raih Kontrak 15,36 Juta Dolar

**Di Brunei, PT Elnusa meraih kontrak bisnis senilai 15,36 juta dolar AS. Deal bisnis ini bagian pengembangan usaha Elnusa ke luar negeri.**

SEBELUM resmi menjadi anggota Bursa Efek Indonesia (BEI) PT Elnusa Tbk memperoleh kontrak seismik di Blok L Lutong, Brunei Darussalam senilai 15,361,292 juta dolar AS. "Pada 2008 ini kita ada sekitar 20 proyek baru dengan nilai total lebih dari Rp 700 miliar, salah satunya proyek di Brunei itu" kata Dirut Elnusa Eteng A Salam di Jakarta, kemarin.

Menurutnya, Blok tersebut merupakan milik konsorsium Loon Energy Ltd, National Petroleum Brunei Ltd, dan QAF Brunei Sdn Bhd. "Kontrak ini merupakan bagian dari rencana perseroan mengembangkan kegiatan usaha geoscience/seismik di manca negara. Sebab, potensi bisnis seismik ini sangat terbuka bagi perseroan karena banyaknya wilayah kerja yang akan dibuka pada wilayah perairan (transition zone dan marine)," tutur Eteng.

Ia menilai kontrak tersebut potensial karena para pelanggan memerlukan data geologi di bawah

permukaan untuk mengetahui keberadaan migas serta besarnya kandungan migas. Untuk itu, perseroan berencana untuk berinvestasi di alat perekam seismik marine dan seismic transition zone untuk meraih peluang tersebut. Dengan nilai investasi pengadaan alat sekitar 40 juta dolar AS. Elnusa telah menggeluti kegiatan usaha jasa pengukuran geofisika/seismik terintegrasi ini sejak tahun 1972.

Sedangkan perseroan membidik sejumlah pelanggan yang menggunakan jasa ini seperti Pertamina EP, Conoco Phillips, Total Indonesia, Petro China dan Medco E&P Indonesia.

Dalam kesempatan itu, Eteng juga menjelaskan akan kinerja perseroan yang meningkat signifikan pada 2007. Untuk pendapatan tahun 2007, Elnusa berhasil membukukan pendapatan Rp 2 triliun dengan laba bersih sebesar Rp 105 miliar atau naik sekitar 27 persen dari tahun 2006. "Performance di 2007 *enaudit not to bad* lah, pendapatan naik 12 persen menjadi Rp 2 triliun sebelumnya Rp 1,785 triliun."

Sementara laba bersih naik 27 persen menjadi Rp 105 miliar dari sebelumnya Rp 82,677 miliar. ● GCE

50



Seiring dengan itu, pemerintah berupaya meningkatkan produksi minyak, antara lain dengan menetapkan kebijakan bebas bea masuk (BM), pajak pertambahan nilai (PPN), dan pajak penghasilan (PPH) impor selama masa eksplorasi dan produksi. Kebijakan itu telah diatur dalam peraturan menteri keuangan yang berlaku sejak 1 Januari 2008.

Harga minyak mentah pada perdagangan Jumat (4/1) di Bursa New York terus melorot dibanding perdagangan Rabu (2/1) yang sempat menyentuh US\$ 100 per barel. Anjloknya harga minyak dipicu oleh turunnya cadangan minyak AS. Harga minyak jenis *light sweet* untuk pengiriman Februari ditutup pada angka US\$ 98,83 per barel atau turun US\$ 35 sen per barel.

Pada perdagangan hari sebelumnya, harga minyak sempat mencapai US\$ 100,09 per barel, meski pada akhirnya turun menjadi US\$ 99,18 per barel. Sementara minyak jenis *brent* yang diperdagangkan di Bursa London juga turun US\$ 22 sen menjadi US\$ 97,38 per barel. Departemen Informasi Energi AS menyatakan, cadangan minyak negara adikuasa itu anjlok 4 juta barel pada pekan lalu atau lebih tinggi dari perkiraan Dow Jones sebesar 1,7 juta barel.

#### Ulah Richard Arens

Situs AFP menyatakan, tingginya harga minyak hingga menembus US\$ 100 per barel disebabkan ulah seorang pialang bernama Richard Arens. Media-media di AS dan Inggris menyebutkan, Richard Arens adalah seorang pialang yang menjalankan sendiri sebuah perusahaan pialang minyak bernama ABS.

Arens dikabarkan ingin merayakan Tahun Baru 2008 yang menyenangkan dengan menjadi pembeli minyak pertama seharga US\$ 100 per barel.

Menurut situs itu, Jumat (4/1), Arens menawarkan harga US\$ 100.000 di Bursa New York untuk 1.000 barel minyak mentah atau setara US\$ 100 per barel. Saat harga itu ditembus, pasar finansial dunia pun langsung panik. Selanjutnya, Arens menjual kontrak minyak mentah itu sedikit di bawah level US\$ 100 per barel atau rugi sekitar US\$ 600.

"Harga itu cuma di atas kertas, Arens hanya ingin menjadi pembeli pertama dengan harga US\$ 100 per barel," kata Antoine Heff, analis dari New Edge.

Gubernur OPEC untuk Indonesia Maizar Rahman juga mengatakan, tingginya harga minyak memang lebih banyak dipengaruhi oleh para spekulan ketimbang faktor suplai dan permintaan. Dia mengatakan, saat ini, kondisi suplai dan permintaan dalam kondisi stabil. Sementara, faktor di luar itu, seperti faktor geopolitik, banyak dimanfaatkan para spekulan untuk melakukan aksi *profit taking*.

"Kalau faktor di luar suplai dan permintaan terus berlanjut, spekulan akan memanfaatkan peluang itu untuk menaikkan harga minyak," kata Maizar. Ia memperkirakan, harga minyak akan terus beranjak naik pada level US\$ 100-110 per barel.

Meski ulah spekulan lebih berperan, lanjut dia, Indonesia siap mengusulkan kepada OPEC untuk menaikkan produksinya pada pertemuan OPEC di Wina 1 Februari nanti. Menurut Maizar, OPEC masih mampu menambah produksi sekitar 500.000 hingga 1 juta barel per hari (bph), apabila memang diperlukan.

Senada dengan itu, sebanyak 27 analis yang dihubungi *Bloomberg* menyatakan, harga minyak akan terus merangkak naik menyusul turunnya cadangan minyak AS dan melemahnya dollar AS. Dolar AS terus melorot terhadap Euro menyusul spekulasi The Fed yang akan memotong suku bunga acuan pada bulan ini guna mengatasi resesi. "Harga akan terus meningkat," ujar David Aleman, analis dari Grand Central Trading Co di Kalifornia, Jumat (4/1).

Kenaikan harga minyak telah mendongkrak harga ko-

moditas logam, terutama emas. Harga emas di Bursa Logam London pada Jumat (4/1) mencapai US\$ 858,75 per ons. Para analis menyatakan, harga emas akan terus menanjak apabila harga minyak juga terus melonjak dan diikuti melemahnya dolar AS. Selain emas, harga logam yang terpengaruh sentimen minyak adalah tembaga. Harga tembaga naik menjadi US\$ 7.050 per ton dari US\$ 6.970 per ton. Selain karena sentimen minyak, naiknya harga tembaga juga dipicu kurangnya suplai ke pasar.

#### Picu Kelangkaan BBM

Sementara itu, tingginya harga minyak dikhawatirkan akan memicu kelangkaan BBM dalam negeri, terutama

jenis minyak tanah. Alasannya, tingginya harga minyak akan menciptakan perbedaan atau disparitas harga yang tinggi antara BBM industri dan rumah tangga. Selanjutnya, potensi penyelewengan BBM bersubsidi juga semakin besar.

Dirut PT Pertamina Ari Hernanto Soemarno mengatakan, saat ini disparitas harga antara minyak tanah subsidi dan industri sudah mencapai Rp 6.000 per liter, sementara antara solar subsidi dan industri Rp 4.000 per liter. Disparitas akan semakin besar apabila harga minyak mentah juga semakin merangkak naik.

Ari menuturkan, perbedaan harga yang tinggi tersebut akan membuat masyarakat yang biasanya menggunakan BBM industri atau nonsubsidi beralih ke subsidi. Bahkan beberapa oknum bisa saja memanfaatkan kondisi ini dengan menjual minyak tanah subsidi ke industri karena harganya jauh lebih murah dari harga pasaran. "Kondisi inilah yang sangat kami khawatirkan," kata Ari di Jakarta, kemarin.

Selain karena faktor itu, lanjut Ari, kelangkaan BBM di beberapa wilayah di Tanah Air juga disebabkan oleh gangguan distribusi akibat cuaca buruk dan banjir. Ari menegaskan, kelangkaan tersebut sama sekali bukan karena pihaknya mengurangi pasokan BBM, sebab stok BBM di setiap depo di semua wilayah di Indonesia dalam kondisi aman.

"Penyebabnya ya itu tadi disparitas harga, masyarakat seperti saya ambil BBM sebanyak-banyaknya, bukan buat kepentingan sendiri, tapi kemungkinan dijual lagi," ujar dia.

Akibatnya, daerah yang belum terkena program konversi minyak tanah ke elpiji dan biasanya tidak pernah mengalami kelangkaan, juga terjadi kelangkaan minyak tanah. Karena itu, lanjut dia, meski pengawasan dilakukan lebih ketat, selama disparitas harga masih besar, maka orang tetap akan tergoda menarik keuntungan.

Di tempat terpisah, Dirjen Migas Departemen ESDM Luluk Sumiarso mengatakan, pihaknya meminta Pertamina dan Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas (BPH Migas) mengatasi kelangkaan BBM bersubsidi. Sesuai aturan, selanjutnya, pendistribusian BBM berada dalam kewenangan Pertamina dan pengawasan di bawah BPH Migas. "Kami bertugas membuat kebijakannya," tegas Luluk.

Sementara itu, Kepala BP Migas Tubagus Haryono mengatakan, pihaknya telah berkoordinasi dengan Pertamina untuk mengatasi kelangkaan itu. BPH Migas juga telah menurunkan tim untuk meninjau langsung daerah-daerah yang mengalami antrean BBM. Tujuannya adalah untuk menenangkan masyarakat, sekaligus menindak apabila terjadi penyalahgunaan.

"Kami telah mendapat informasi dari Pertamina untuk melakukan *dropping* (operasi pasar) secara selektif terhadap daerah-daerah yang masih terjadi antrean atau kelangkaan," papar dia.

Wapres juga mengakui, kelangkaan BBM di Tanah Air terjadi karena disparitas harga yang tinggi antara BBM subsidi dan nonsubsidi yang besarnya hampir Rp 5.000 per liter. Karena itu, kata dia, koordinasi antara Pertamina dan instansi terkait harus segera dilakukan untuk mengatasi hal itu. (jad/ari)

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

<ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="radio"/> BISNIS INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> INVESTOR DAILY</li> <li><input type="radio"/> KOMPAS</li> <li><input type="radio"/> KORAN TEMPO</li> <li><input type="radio"/> MEDIA INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> NERACA</li> <li><input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT</li> <li><input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA</li> <li><input type="radio"/> REPUBLIKA</li> <li><input type="radio"/> SUARA KARYA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN</li> <li><input type="radio"/> SINAR HARAPAN</li> <li><input type="radio"/> TABLOID KONTAN</li> <li><input type="radio"/> THE JAKARTA POST</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH GATRA</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH TEMPO</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH TRUST</li> <li><input type="radio"/> O</li> </ul>
---	---

KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
--	---	---

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
HALAMAN : B2											TAHUN 2008																			

# Elnusa raih pendapatan Rp2 triliun

Oleh MIA CHITRA DINISARI & M. MUNIR HAIKAL  
*Bisnis Indonesia*

JAKARTA: PT Elnusa Tbk memperkirakan laba bersih tahun lalu mencapai Rp105 miliar, naik 27% dibandingkan dengan laba bersih 2006, sedangkan pendapatannya menyentuh Rp2 triliun, tumbuh 12% dibandingkan dengan pendapatan 2006.

Kenaikan itu dipicu oleh reposisi usaha yang dilakukan perseroan tahun lalu dengan menggabungkan empat anak perusahaan, yaitu PT Elnusa Geosains, PT Elnusa Drilling Services, PT EWS Oilfield Services, dan PT Sinar Riau Drillindo ke dalam *holding*.

Dirut Elnusa Eteng A. Salam mengatakan perseroan menyiapkan belanja modal US\$100 juta tahun ini, naik di-

bandingkan dengan belanja modal tahun lalu Rp200 miliar. "Sebanyak 40% dari belanja modal itu digunakan untuk investasi, 25% modal kerja, 20% untuk membayar utang, dan selebihnya untuk biaya investasi anak perusahaan," ujarnya kemarin.

Direktur Keuangan Elnusa Hendri S. Suardi menambahkan perseroan sedang menajaki pinjaman sindikasi dengan tiga bank yakni PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dan PT Bank Bukopin Tbk.

"Kami akan melihat berapa jumlah dana yang diperoleh dari penjualan 20% saham melalui penawaran umum perdana [*initial public offering*/IPO]. Setelah itu kami baru mencari tambahan dari pinjaman sindikasi."

Eteng menambahkan kisaran harga saham Elnusa masih digodok oleh pemegang saham dan penjamin pelaksana emisi. Perseroan yakin bisa meraup dana publik sebesar US\$100 juta melalui penawaran saham perdana pada bulan ini.

Setelah penawaran umum rampung, porsi kepemilikan saham PT Pertamina akan terdilusi dari 51% menjadi di atas 41%. "Nantinya Pertamina tidak lagi menjadi pemegang saham mayoritas utama."

Pemegang saham Elnusa saat ini adalah PT Pertamina 51,38%, PT Tri Daya Esta 46,44%, PT Danareksa Daiwa NIF Ventures 1,94%, karyawan PT Elnusa 0,15%, Yayasan Hari Tua 0,07%, dan Koperasi Karyawan Elnusa 0,01%.

### Beli rig

Sementara itu, perseroan juga berencana membeli satu atau dua *rig* [anjungan minyak] untuk disewakan kepada beberapa perusahaan minyak. "Kami juga meningkatkan usaha di sektor hulu migas."

Elnusa sedang mengerjakan 20 proyek bernilai Rp700 miliar. Dari 20 proyek tersebut, katanya, umumnya bersifat jasa dan perseroan akan menggarap proyek kontrak produksi tahun depan.

"Kami baru menekan kontrak yang sudah diteken perseroan adalah kontrak proyek 3D Seismic survei di blok Tutong, Brunei Darussalam yang merupakan blok milik konsorsium Loon Energy Ltd, Nation Petroleum Brunei Ltd, dan QAF Brunei Sdn Bhd, dengan nilai kontrak US\$15,36 juta."

Kegiatan usaha *geoscience* (seismik) di mancanegara terutama Asia Pasifik akan dikembangkan perseroan tahun ini dengan investasi senilai US\$40 juta untuk pengadaan alat.

52

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

(JAN) FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 21

TAHUN 2008

**KRISIS ENERGI**

# Kinerja Ekonomi 2008 Terancam Harga Minyak

Akhirnya terjadi juga. Harga minyak menembus tiga digit. Mengawali tahun 2008, spekulasi pasar minyak langsung berulah dengan melakukan aksi ambil untung yang mengakibatkan harga komoditas itu menembus 100 dollar AS per barrel pada Rabu (2/1). Hal itu terjadi karena kombinasi berbagai faktor fundamental.

Oleh DOTY DAMAYANTI

**K**ombinasi faktor fundamental itu adalah perkiraan meningkatnya permintaan minyak oleh Amerika Serikat (AS), faktor geopolitis gangguan keamanan di negara-negara pengeksport minyak Timur Tengah dan Afrika, plus melemahnya mata uang AS, menjadi pendorong melejitnya harga minyak dunia.

Meskipun kemudian harga kembali turun ke level 99 dollar AS per barrel, tembusnya angka psikologis 100 dollar AS menjadi peringatan serius bagi semua negara yang ekonominya bergantung pada minyak. Instansi yang bertanggung jawab atas pengelolaan energi mendapat sorotan serius karena sektor ini menjadi penopang sekaligus pembeban keuangan negara.

Di satu sisi, sektor energi menyumbang 27 persen penerimaan negara. Namun, di sisi lain pengeluaran yang dikeluarkan untuk subsidi bahan bakar minyak dan listrik juga sama besar.

Dari sisi penerimaan, patokan *lifting* 1,034 juta barrel yang diusulkan Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2008 membuat kebat-kebit Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawa-

Saat berbicara dalam pertemuan para pelaku industri energi di penghujung Desember 2007. Menkeu mengatakan, nihaknya adalah salah satu menteri yang memohon kepada Menteri ESDM Purnomo Yusgiantoro agar target itu diturunkan. Sebab, seluruh perhitungan penerimaan negara bergantung pada hitungan angka *lifting* itu.

**Upaya peningkatan produksi**

Keraguan Menkeu sangat berdasar melihat realisasi *lifting* minyak mentah tahun 2007 meleset jauh di bawah sasaran. Depkeu menghitung angka *lifting* 899.000 barrel, sementara Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Migas 906.000 barrel.

Sementara, upaya menambah produksi secara riil melalui kenaikan produksi di lapangan-lapangan yang sudah ada maupun lapangan baru belum jelas.

Departemen ESDM memang telah mengantongi tambahan 50.000 barrel dengan memasukkan bagian produksi minyak Chevron Pacific Indonesia yang selama ini dihitung sebagai pemakaian sendiri.

Dengan begitu, maka tak ada lagi perbedaan angka *lifting* dan produksi. Namun, sebagaimana diakui Kepala BP Migas Kardaya Warnika, mekanisme penambahan 50.000 barrel ke kas ne-

Apabila dihitung sebagai kewajiban memenuhi kebutuhan di dalam negeri, harga minyak Chevron akan dibeli murah.

Kalaupun dengan tambahan 50.000 barrel itu, produksi menjadi sekitar 960.000 barrel, masih ada kekurangan sekitar 74.000 barrel. Sudah waktunya Departemen ESDM dan BP Migas berhenti menggembar-gemborkan produksi dari Blok Cepu dan lapangan Pondok Tengah.

Faktanya, komite kerja sama pengelolaan Blok Cepu pun pesimis, pembebasan tanah bisa dilakukan untuk memenuhi target berproduksi pada kuartal III-2008.

Apa artinya jika minyak dari Cepu baru mengucur di penghujung Desember dengan jumlah hanya 10.000 barrel? Sementara lapangan Pondok Tengah, dari target produksi 16.000 barrel tahun 2007, hanya terealisasi 3.500 barrel.



**Kenaikan harga minyak sampai 100 dollar AS akan menambah defisit dalam APBN Tahun 2008 sebesar Rp 14,4 triliun.**

53

Upaya meningkatkan produksi bertambah berat karena data BP Migas menunjukkan tahun 2007 banyak lapangan minyak yang justru mengalami penurunan produksi, seperti Lapangan Belanak dan West Seno.

### Tidak mungkin BBM naik

Pemerintah sebagaimana janjinya, kemungkinan besar tidak akan mengambil kebijakan menaikkan harga minyak secara terang-terangan sebagaimana yang dilakukan tahun 2005 ketika

harga minyak mencapai 60 dolar AS. Kenaikan harga bakal picu inflasi dan dampak sosial.

Meskipun demikian, tetap diperlukan upaya menekan subsidi. Kalau harga minyak sepanjang 2008 rata-rata 100 dolar AS, subsidi BBM diperkirakan bakal melonjak dari Rp 45,8 triliun menjadi Rp 170,7 triliun.

Sementara PT Perusahaan Listrik Negara menghitung ketika harga minyak rata-rata 80 dolar AS, kebutuhan subsidi listrik membengkak dari Rp 31 triliun menjadi Rp 68 triliun.

Seefektif apa upaya untuk menekan subsidi BBM yang dilakukan dengan mengurangi subsidi minyak tanah melalui program pengalihan ke gas elpiji?

Dengan disparitas harga minyak tanah subsidi dan harga pasar Rp 4.000 per liter, besarnya subsidi untuk volume 8 juta kiloliter minyak tanah Rp 32 triliun.

Tahun 2007, program konversi tak bisa mencapai target yang ditetapkan dalam APBN karena tidak matangnya perencanaan. Dari target pendistribusian 6 juta unit tabung dan kompor, yang tersalurkan hanya setengahnya.

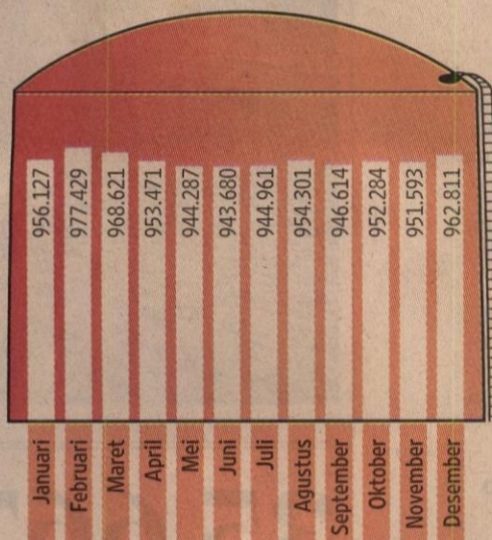
Berarti kekurangan itu menjadi tambahan dalam target pendistribusian tahun 2008. Pemerintah menetapkan target pendistribusian tabung elpiji tahun ini 12 juta unit. Sementara hitungan subsidi yang bisa dihemat mencapai Rp 16 triliun.

Apakah target itu bisa dicapai? Faktanya, Pertamina masih kelimpungan mencari 4 juta unit tabung. Belum bisa dipastikan apakah produsen dalam negeri bisa menyediakannya.

Disparitas harga yang semakin melebar antara bahan bakar yang disubsidi dan nonsubsidi terus-menerus menjadi sasaran penyalahgunaan.

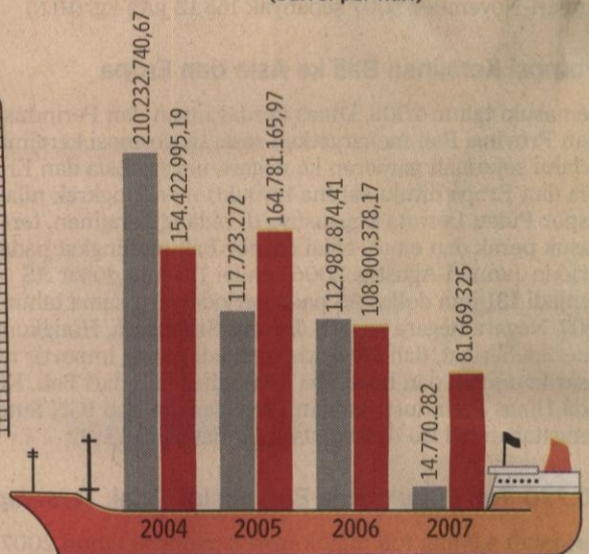
## Produksi dan Impor Minyak Indonesia

Produksi minyak bumi Indonesia 2007  
(barrel per hari)



Sumber: ESDM

Impor minyak mentah dan BBM  
(barrel per hari)



■ Minyak mentah ■ BBM

PANDU

Fenomena antrean minyak tanah di sejumlah wilayah Jakarta, Tangerang, dan Bandung dalam sepekan ini tidak lepas dari hal itu. Lemahnya mekanisme pengawasan dari Badan Pengatur Kegiatan Hilir Migas maupun PT Pertamina mengakibatkan minyak tanah disalahgunakan.

Apalagi dengan penyesuaian harga BBM nonsubsidi yang sekarang dilakukan tiap dua minggu. Harga BBM nonsubsidi jadi sangat fluktuatif. Langkah lain yang kemungkinan akan diambil pemerintah untuk menekan subsidi adalah pembatasan premium. Namun, langkah ini juga diragukan keefektifannya.

Dengan target pengalihan 2 juta kiloliter, penghematan yang bisa didapat hanya Rp 6 triliun sementara dampak sosial yang ditimbulkan jauh lebih besar.

Sebenarnya pemerintah bisa

menempuh cara lain untuk menekan subsidi, yaitu dengan menekan margin keuntungan dalam pendistribusian BBM bersubsidi.

Subsidi BBM dengan menggunakan patokan harga *mean of platts Singapore* (MOPS) plus alfa dengan persentase bakal memberatkan pemerintah.

APBN 2008 mematok alfa 13,5 persen dari angka MOPS. Misalkan harga MOPS minyak tanah 115 dolar AS, maka alfa yang dibayarkan 15,25 dolar AS. Padahal, biaya distribusi BBM bisa ditetapkan per wilayah niaga.

Biaya distribusi untuk wilayah Jawa tentunya lebih murah daripada Sulawesi. Hal lain yang perlu diperhatikan dalam penyediaan BBM subsidi adalah proses pengadaan melalui impor.

Peraturan Presiden Nomor 71

Tahun 2005 tentang Penyediaan dan Pendistribusian BBM Jenis Tertentu menjadi legitimasi bagi Pertamina untuk melakukan impor BBM karena produksi kilang tidak mencukupi. Untuk mencukupi kebutuhan BBM, setiap hari Pertamina impor sekitar 300.000 barrel produk BBM.

Mengapa Pertamina tidak menambah kapasitas kilang untuk mengurangi ketergantungan atas impor? Pertanyaan yang bertahun-tahun selalu dijawab dengan pernyataan klise, rendahnya margin kilang dan mahal biaya pembangunan kilang baru.

Selama pertanyaan-pertanyaan itu tidak terjawab, sulit bagi kita untuk bisa menghidupi fluktuasi harga minyak dunia. Tahun 2008 akan menjadi tahun bahaya bagi perekonomian Indonesia.

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input checked="" type="radio"/> THE JAKARTA MORNING OBSERVER
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS                                      DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	
(JAN)    FEB    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15    16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	
HALAMAN : 2	
TAHUN 2008	

# \$100-dollar crude is good and bad news for environment

**Marlowe Hood**  
Agence France-Presse/Paris

Surging oil prices are a mixed blessing for the environment, experts say. Clean renewable energy and recycling are getting a major boost from US\$100-a-barrel crude — but so are coal, a massive contributor to global warming, and nuclear power, which remains shadowed by safety concerns.

Oil briefly topped \$100 on Wednesday, driven by escalating energy demand in China, stagnant oil supplies and unrest in oil-producing Nigeria.

Less than a year ago, a barrel of crude could be had for \$50, and in November 2001 the price was as low as \$16.70 in New York.

What is painful for consumers, though, may have benefits for planet Earth.

To start with, triple-digit oil

prices can prod users into switching to more fuel-efficient cars or public transport. They also push wind, solar power and other 'alternative' energies, once marginalized as too costly or exotic, into the mainstream.

"As gas-fired electricity becomes more expensive, there are more and more places where you can build wind farms that are competitive or cheaper," said Steven Sawyer, executive director of a Brussels-based industry group, the Global Wind Energy Council (GWEC).

"At current international gas prices, there would be some place in just about every country in the world where wind would be a better economic option," he told AFP.

Preliminary figures show that in 2007, total installed wind power capacity increased from 74 gig watts to between 92 and

93 GW, maintaining an approximately 25 percent annual increase as compared to the year before, according to GWEC.

The surge in oil prices is also causing smiles in the recycling industry, especially in plastics, which are made from oil and gas.

The higher the price of virgin materials to make plastics, the greater the incentive to recover, melt down and re-use old plastic bottles, shopping bags and other wrapping.

"Prices for plastics of all kinds have doubled in the last 10 years," says Peter Sundt, secretary general of the European Association of Plastics Recycling and Recovery Organizations (EPRO).

The long and enduring rise in oil prices in the first decade of the 21st century is particularly important. Past, sudden downturns in oil prices in the 1990s badly hit recycling, he told AFP.

Leading the charge is China, which handles around 10 million tones of discarded plastics a year, about five million of which is imported from Europe, the United States and other rich economies.

With oil scaling new peaks, and China becoming choosier about its garbage imports, more and more European firms are investing in hi-tech plants with low labor costs to recycle plastics for their domestic market, according to Sundt.

Yet the same economic imperatives driving the development of cleaner energy and better recycling are also driving the exploitation of other fossil fuels that are even more noxious than oil.

"High oil prices also make really nasty oil and petroleum development projects financially attractive," said Sawyer, pointing in particular to a flurry of investment

in tar sands, especially in Canada.

"In terms of per unit of energy delivered, that is about the most polluting, greenhouse-gas intensive activity imaginable," he said.

Tar or oil sands are a mixture of sand, water and heavy crude that is difficult and expensive to extract. But several major oil companies, including Shell or early this month British Petroleum, have invested heavily in extraction operations that produce oil costing about \$40 a barrel, leaving a huge margin for profit.

An even greater environmental danger, though, is coal, which accounts for 40 percent of the electricity produced in the world, according to the International Energy Agency (IEA) in Vienna.

Several of the world's largest economies — including China, the United States and India — are digging hungrily into domestic

reserves of coal that are cheap and, unlike oil, have no geopolitical risk.

"In 2006, China built on average three coal-fired plants per week," says Cedric Philibert of the IEA.

Nuclear power is benefiting from both the high price of oil and worries about climate change, despite lingering fears about plant safety, storage of highly-radioactive waste and nuclear proliferation.

At present, nuclear accounts for 15 percent of world's electricity needs, according to the IEA.

China, India, Thailand, Indonesia and Vietnam have all put in place ambitious strategies to expand or introduce nuclear power, Britain, France and Finland are pushing ahead with plans for next-generation reactors while the United States has passed laws aimed at accelerating atomic plant construction.

54

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 14

TAHUN 2008



**Antre Minyak di Jakarta**

Ratusan warga Kelurahan Kramat Pela, Jakarta Selatan antre untuk mendapatkan jatah pembelian minyak tanah di salah satu agen, Jumat (4/1). Lambatnya pasokan dan pengurangan jatah minyak tanah untuk wilayah ini membuat warga rela antre berjam-jam.

55

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 (5) 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 3

TAHUN 2008

## Pemerintah pacu hemat konsumsi BBM

Oleh RUDI ARIFFIANTO  
*Bisnis Indonesia*

JAKARTA: Pemerintah lebih mengutamakan langkah penghematan atau efisiensi konsumsi bahan bakar minyak untuk menyikapi kecenderungan naiknya harga minyak mentah dunia.

Dirjen Migas ESDM Luluk Sumiarso mengatakan sekalipun sempat menyentuh US\$100 per barel pada perdagangan Rabu, harga minyak itu tidak bertahan terlalu lama sehingga belum terlalu mengkhawatirkan.

Di sisi lain, harga minyak Indonesia yang menjadi acuan penetapan APBN dan kebijakan pemerintah masih berada di kisaran US\$91,54 per barel pada Desember.

"Langkah-langkah utama untuk sementara ini lebih pada penghematan dan efisiensi penggunaan BBM dengan mengurangi penggunaan yang ti-

dak perlu. Ini seharusnya dilakukan walaupun harga minyak tidak tinggi," tuturnya kemarin.

Bahkan, tambahnya, bila harga ICP mencapai US\$100 per barel pun, pemerintah belum akan melakukan langkah-langkah pengamanan APBN 2008 hingga diketahui seberapa lama harga itu bertahan.

Luluk mengakui dengan harga ICP US\$100 per barel memang akan memberikan beban berat pada anggaran subsidi pemerintah.

Wacana program pengalihan premium *real octane number* (RON) 88 ke RON 90, ungkapnya, didasarkan pada asumsi beban subsidi premium yang bisa mencapai sekitar Rp57 triliun.

"Maka dengan pengalihan dua juta kiloliter premium itu diharapkan bisa kurangi subsidi sekitar Rp5,7 triliun," katanya.

Terkait dengan kelangkaan

minyak tanah yang terjadi di beberapa daerah saat ini, Luluk Sumiarso mengatakan dirinya telah mendapat laporan dari PT Pertamina (Persero) soal gangguan operasional terkait dengan cuaca buruk dan kendala yang timbul saat program konversi dilakukan.

Selain itu, lanjutnya, disparitas harga yang sudah semakin jauh menjadikan peluang untuk terjadinya penyalahgunaan BBM bersubsidi tersebut.

"Itu sudah konsekuensi dari gap yang terlalu jauh. Pertamina sebagai pendistribusi mesti lakukan pembenahan dan BPH Migas juga harus meningkatkan pengawasannya."

Harga eceran tertinggi minyak tanah bersubsidi ditetapkan pemerintah sebesar Rp2.000 per liter, sedangkan harga minyak tanah untuk industri per 1 Januari ditetapkan pada kisaran Rp8.100-Rp8.450 per liter.

56

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 3

TAHUN 2008

## Pemerintah belum punya formula harga gas industri

Oleh RUDI ARIFFIANTO  
*Bisnis Indonesia*

JAKARTA: Pemerintah belum akan menetapkan formula harga gas industri dalam waktu dekat, menyusul masih tingginya harga gas di pasar internasional yang dikhawatirkan mengganggu kepentingan industri dalam negeri.

Dirjen Migas ESDM, Luluk Sumiarso mengatakan harga gas yang diperdagangkan di Singapura kini mencapai US\$13 per mmBtu. Dengan patokan itu, Luluk beralasan pemerintah tidak ingin seketika formula harga itu ditetapkan menjadikan harga gas domestik membubung, yang dipastikan akan menimbulkan gejolak di kalangan industri.

"Kami hati-hati dan melihat implikasinya begitu formula ditetapkan nanti berapa angka [harga] yang dihasilkan. Kalau angkanya di luar range yang kami patok, PGN mungkin untung, tapi bagaimana dengan konsumen industri, apa mereka tidak akan meneriaki kami," papar Luluk.

Dia enggan menyebutkan berapa range harga maksimum yang bisa direstui pemerintah.

Mencuatnya penetapan for-

mula harga gas itu bermula ketika PGN berencana menaikkan harga gasnya 10% per 1 Agustus. Rencana itu mendapat tentangan pemerintah yang menyatakan harga gas harus ditetapkan Menteri ESDM.

Kala itu, PGN akhirnya tetap mendapat persetujuan kenaikan sebesar 9,73% menjadi US\$5,49 per mmBtu yang merupakan 'restu sementara' bagi BUMN itu, dan di masa mendatang PGN tidak diperkenankan lagi menetapkan harga sendiri. Pemerintah mengusung dua alternatif penetapan harga, yaitu menetapkan nilai secara langsung dan dalam bentuk formula tertentu.

Dirut PGN Sutikno mengungkapkan pemerintah menargetkan penetapan formula dilakukan pada akhir 2007. PGN, katanya, sangat berharap tuntasnya formula itu karena selain sebagai bentuk kepastian kepada investor, formula penting sebagai landasan perusahaan menetapkan kenaikan harga gas.

"Dirjen migas sudah menjanjikan [formula harga gas industri] akan selesai tahun ini. Bagi kami lebih cepat lebih baik agar ada kepastian bagi investor ka-

mi." (*Bisnis*, 24 Oktober 2007)

Ketika dimintai tanggapan kembali, Sutikno menegaskan bahwa pemerintah memang sudah berjanji untuk selesai akhir 2007 lalu. "Minta info-nya ke Dirjen Migas ya saja. Memang sesuai janjinya akhir 2007 [sudah selesai] dan sepertinya telah dibahas berkali-kali."

Menurut Luluk, badan usaha termasuk PGN bisa saja optimis soal penetapan formula itu.

Akan tetapi, dia mengingatkan bahwa soal harga merupakan kewenangan pemerintah dan pemerintah berkomitmen untuk menuntaskannya.

Hanya saha, Luluk tidak berani lagi memberikan janji kapan formula harga itu bisa ditetapkan. "Kalau harga itu sifatnya adalah politik."

Terkait dengan alasan tingginya harga pasar gas saat ini yang membendung penyelesaian formula itu, Sutikno mengakui bila patokan atas harga gas menggunakan harga minyak, harga gas fluktuatif dan relatif tinggi. Tapi, lanjutnya, sebenarnya formula itu bisa dengan menetapkan batas persentase dari harga minyak yang bisa ditetapkan fleksibel.

97

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 3

TAHUN 2008



**ANTRE MINYAK TANAH:** Sejumlah warga antre saat membeli minyak tanah di sebuah agen di Pondok Bahar, Ciledug, Banten, kemarin. Warga antre berjam-jam untuk mendapat lima liter minyak tanah. Kelangkaan minyak tanah terjadi karena Pertamina mengurangi stok minyak tanah hingga 50% dalam rangka konversi minyak tanah ke elpiji.

BISNIS/RAHMATULLAH

58

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

- KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 (5) 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 3

TAHUN 2008

## PLN sulit layani laju beban puncak

Oleh ISMAIL FAHMI  
*Bisnis Indonesia*

JAKARTA: Tren beban puncak listrik pada sistem Jawa-Bali diperkirakan tetap tinggi pada tahun ini, tetapi PLN hanya mampu melayani kenaikan sekitar 4%.

General Manager PT PLN Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban (P3B) Jawa-Bali Muljo Adji mengungkapkan kesulitan PLN melayani lonjakan beban puncak karena selama 2008 BUMN itu tidak memperoleh tambahan pasokan listrik secara signifikan.

"Tahun ini PLN hanya akan mendapat tambahan listrik dari unit pembangkit baru sebesar 170 MW. Tambahan daya tersebut tidak cukup untuk melayani laju kenaikan beban puncak," ujarnya, kemarin.

Dia tidak menampik kemungkinan tingkat beban puncak tertinggi akan menembus 17.000 MW, sebab pada 2007 tingkat beban puncak tertinggi mencapai 16.251 MW (21 November).

### Beban puncak tertinggi Jawa-Bali 3 tahun terakhir

Tahun	Beban Puncak Tertinggi
2005 (29 April)	14.825 MW
2006 (21 Nov.)	15.396 MW
2007 (21 Nov.)	16.251 MW

Sumber: PLN P3B Jawa-Bali

"Padahal, PLN memperkirakan tingkat beban puncak tertinggi tahun lalu hanya 15.983 MW."

Pertumbuhan beban puncak pada sistem Jawa-Bali dalam tiga tahun terakhir terbilang pesat. Pada 2005 tingkat beban puncak tertinggi baru 14.825 MW.

Namun, tahun berikutnya meroket 571 MW menjadi 15.396 MW dan pada 2007 melesat 855 MW menjadi 16.251 MW.

Muljo menyebutkan sedikitnya dua penyebab utama kenaikan beban puncak 2007 akan berlanjut tahun ini.

Pertama, masih tetap tingginya harga bahan bakar minyak. "Harga BBM yang tinggi

mendorong [pengelola] industri yang mempunyai pembangkit sendiri (*captive power*) beralih ke listrik PLN karena tarifnya lebih murah."

Kedua, kegiatan perekonomian secara umum mulai pulih dari krisis, sehingga banyak membutuhkan pasokan listrik.

### Penanggulangan

Untuk mengatasi lonjakan permintaan listrik tersebut, PLN menyiapkan beberapa cara penanggulangan antara lain mengatur jadwal pemeliharaan 225 unit pembangkit secara cermat.

"Upaya ini diharapkan akan tersedia pasokan listrik secara *levelized reserve*, mengingat tambahan pasokan listrik dari unit pembangkit baru tahun ini sangat minim," ujar Muljo.

Upaya lain, PLN akan melakukan koordinasi lebih ketat dengan pemasok energi primer (BBM, gas dan batu bara) dalam menentukan jadwal pengiriman dan alokasi pembayarannya.

59

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

- KODE :  LISTRIK                       MINERAL, BATU BARA                       GEOLOGI  
 MIGAS                                      DAN PANAS BUMI                                       UMUM  
 ENERGI ALTERNATIF

JAN     FEB     MAR     APR     MEI     JUN     JUL     AGST     SEPT     OKT     NOV     DES  
 1 2 3 4 **5** 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15    16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 3

TAHUN 2008

# 4 Kontrak langsung CBM ditandatangani tahun ini

*BISNIS INDONESIA*

**JAKARTA: Pemerintah menargetkan empat kontrak penawaran langsung (direct offer) wilayah kerja (WK) gas metana batu bara (coal bed methane/CBM) dapat ditandatangani pada 2008. Sedikitnya 50 proposal pengembangan CBM yang tersebar di berbagai daerah, saat ini diterima pemerintah c.q Ditjen Migas.**

Dirjen Migas Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Luluk Sumiarso menyatakan keempat proyek pengembangan blok CBM itu merupakan yang paling siap dari 50 proposal yang masuk ke pemerintah.

"Dari empat proyek itu, satu di antaranya dilakukan konsorsium PT Medco E&P Indonesia dan PT Energi Pasir Hitam [Ephindo] yang statusnya studi bersama, sedangkan tiga lainnya dalam status melakukan evaluasi bersama," katanya, kemarin.

Studi bersama blok CBM oleh konsorsium Medco-Ephindo berada di wilayah kerja migas yang dikelola Medco, yakni di blok South Sumatera Extension (SSE) di Sumatra Selatan.

Pemerintah mengharap kontrak ini dapat segera ditandatangani dalam bulan ini, setelah sebelumnya menetapkan porsi bagi hasil (split) sebesar 55% pemerintah dan 45% investor.

Sementara itu, Direktur Pembinaan

Hulu Ditjen Migas Departemen ESDM Priyono menyatakan status tiga proyek yang akan diteken kontrak itu dalam tahap evaluasi bersama.

Ketiga proyek itu dilakukan oleh PT Pertamina (Persero) menggandeng PT Shell Indonesia, PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (PTBA) Tbk dan satu perusahaan tambang batu bara lain yang masih dirahasiakan.

"Tiga proyek ini ditargetkan ditandatangani kontraknya pada pertengahan 2008. Tahapan studi evaluasi membutuhkan waktu sekitar dua hingga tiga bulan," kata Priyono.

Jika studi evaluasi CBM antara Pertamina dengan Shell dilakukan di WK migas eksisting, kerja sama Pertamina dengan PT BA dan perusahaan batu bara lainnya dilakukan di WK tumpang tindih antara WK migas dan kuasa pertambangan.

Lebih lanjut, Luluk menegaskan sebanyak 50 proposal yang masuk terdiri atas 10 proposal di wilayah terbu-

### Potensi sumber daya CBM Indonesia

Wilayah	Potensi (TCF)*
Cekungan Sumsel	183,0
Cekungan Barito	101,6
Cekungan Kutai	80,4
Cekungan Sumbagteng	52,5
Cekungan Tarakan	17,5
Cekungan Berau	8,4
Lain - lain	9,9
<b>Total</b>	<b>453,3</b>

\* Ket : TCF = triliun kaki kubik

ka, sembilan di blok migas, 30 di wilayah tambang, dan satu lainnya berada di tumpang tindih blok migas dan tambang.

Dia menjelaskan untuk saat ini kontrak pengembangan CBM akan mengikuti rejim migas. Artinya, perusahaan CBM tunduk dan berlaku dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang migas, baik aturan dan fiskal sehingga masih mencantumkan *cost recovery*.

Menurut Luluk, pemerintah tengah mengkaji untuk menggunakan pola kontrak perusahaan bentuk lain, di luar skema kontrak PSC (*production sharing contract*).

Langkah ini diharapkan membawa efisiensi dengan meniadakan *cost reco-*

60

very dalam kontrak CBM.

Saat ini, Indonesia memiliki potensi sumber daya CBM mencapai 453,3 triliun kaki kubik (TCF). Potensi CBM terbesar berada di cekungan Sumatra Selatan 183 TCF, cekungan Barito 101,6 TCF, cekungan Kutai 80,4 TCF, cekungan Sumatra bagian tengah 52,5 TCF, cekungan Tarakan 17,5 TCF, dan cekungan Berau 8,4 TCF.

### **Lelang 40 Blok Migas**

Dalam kesempatan itu, Priyono menambahkan pihaknya menargetkan untuk mengumumkan 40 wilayah kerja migas yang dapat dikembangkan kontraktor kontrak kerja sama (KKKS) pada Mei dan Oktober mendatang.

Ke-40 WK migas itu, di luar 26 WK migas yang akan dibuka pengambilan dokumen lelangnya pada Senin mendatang.

"Tiap tahun target kami buka penawaran 40 WK migas. Dari jumlah itu ada 10 wilayah yang berada di laut dalam, yang kebanyakan berada di Indonesia bagian timur. Dari 40 WK itu ada yang baru dan ada juga wilayah lama yang tidak laku dan akan dilelang kembali," katanya. (09) (*redaksi@bisnis.co.id*)

GO.

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: B1

TAHUN 2008

## Lonjakan harga minyak mulai reda

Oleh BERLIANA ELISABETH S. &  
JOHN ANDHI OKTAVERI  
*Bisnis Indonesia*

JAKARTA: Lonjakan harga minyak mentah yang sempat tembus US\$100 per barel mulai mereda setelah data pasokan bensin Amerika Serikat dirilis. Akan tetapi, indeks komoditas mencatat rekor tertinggi baru, dipicu oleh kenaikan harga minyak mentah dan emas.

Indeks komoditas UBS Bloomberg Constant Maturity naik 1,7%, menembus rekor tertinggi barunya 1.327,21 ketika minyak mentah menembus US\$100,09 per barel pada perdagangan 4 Januari. Harga itu juga turut mengangkat harga sejumlah komoditas hasil tambang dan sebagian komoditas pertanian yang berhubungan erat dengan minyak.

Harga minyak kemarin menurun tipis menjadi US\$99,29 per barel dari US\$99,87 sehari sebelumnya untuk kontrak pengiriman Februari di bursa New York Mercantile Exchange (Nymex). Sepanjang 2007, harga minyak naik 79%.

Departemen Energi AS menyatakan pasokan bensin naik 1,99 juta barel menjadi 207,8 juta sepekan lalu. Namun, cadangan minyak mentahnya menipis 4,06 juta barel menjadi 289,6 juta.

Menteri Perminyakan Nigeria H. Odein Ajumogobia, seperti dikutip Bloomberg, mengatakan lonjakan harga mi-

nyanya dengan kondisi pasokan, melainkan akibat pelemahan kurs dolar AS.

Selama mata uang AS itu masih tertekan, harga minyak terus melonjak, setidaknya hingga bulan depan.

Sementara itu, Wapres Jusuf Kalla mengatakan pemerintah bisa menggenjot produksi minyak dan menghemat secara total konsumsi bahan bakar minyak (BBM) untuk mengantisipasi lonjakan harga minyak mentah dunia.

"Sederhana saja kalau harga begitu. Ada dua cara yakni meningkatkan produksi dan menghemat konsumsi," ujarnya pada satu konferensi pers setelah salat Jumat kemarin. Solusi itu, tuturnya, diperlukan karena di tengah lonjakan harga minyak mentah dunia ke level US\$100 per barel, pemerintah tetap tidak akan menaikkan harga bahan bakar minyak.

Terkait dengan rencana pemerintah untuk membatasi premium, Jusuf Kalla menjelaskan selain belum memiliki instrumen nasional, persoalan yang muncul di lapangan adalah tidak semua daerah punya SPBU.

Kurs dolar AS terdepresiasi ke level terendah dalam satu bulan terakhir terhadap euro pada perdagangan 4 Januari di tengah ekspektasi pelaku pasar bahwa The Fed akan memangkas kembali suku

B1

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

<input checked="" type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>																																											
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS    DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF																																												
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">JAN</td> <td style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">FEB</td> <td style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">MAR</td> <td style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">APR</td> <td style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">MEI</td> <td style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">JUN</td> <td style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">JUL</td> <td style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">AGST</td> <td style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">SEPT</td> <td style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">OKT</td> <td style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">NOV</td> <td style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31														
HALAMAN : 3																																												
TAHUN 2008																																												

## Kelangkaan BBM akibat disparitas harga

*BISNIS INDONESIA*

JAKARTA: PT Pertamina (Persero) menegaskan kelangkaan bahan bakar minyak (BBM) subsidi yang terjadi saat ini dikarenakan disparitas harga yang cukup tinggi dengan harga BBM keekonomian (nonsubsidi).

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) migas itu mengharapkan adanya kerja sama pengawasan distribusi BBM subsidi dengan instansi atau *stake holder* terkait.

Dirut Pertamina Ari H Sumarno menyatakan ketika harga minyak mentah tinggi se-

perti saat ini, disparitas harga BBM subsidi dan nonsubsidi cukup menghawatirkan. Selisih harga BBM subsidi dan nonsubsidi, yakni minyak tanah Rp6.000 per liter dan minyak solar hampir Rp4.000 per liter.

"Ini yang menjadi kekhawatiran kami sekarang, adanya disparitas harga yang sangat tinggi. Kalau bagaimana menghadapi harga minyak mentah yang tinggi, kami tidak punya jurus, kan itu sesuai kondisi pasar," katanya di Jakarta, kemarin.

Dikatakan Ari, memang ada

masalah distribusi BBM dikarenakan cuaca yang buruk, bencana banjir dan gelombang tinggi.

Namun, antrean BBM di beberapa daerah dikarenakan masyarakat menyerap BBM subsidi sebanyak-banyaknya, bukan untuk memenuhi kebutuhannya sendiri.

Padahal, Pertamina tidak pernah mengurangi kuota BBM subsidi untuk suatu daerah yang belum terkena program konversi minyak tanah ke LPG (*liquefied petroleum gas*) dan stok BBM dalam posisi aman.

Dengan kondisi itu, daerah yang belum terkonversi dan biasanya tidak mengalami kelangkaan, saat ini juga terjadi kelangkaan minyak tanah.

"Kami tambah berapa pun, sekarang selalu habis. Masyarakat ambil sebanyak-banyaknya, kemungkinan dijual lagi. Ini kejadian seperti di 2005, ketika itu disparitas harga sangat tinggi," tegasnya.

Menurut Ari, kendati pengawasan dilakukan lebih ketat tapi selama disparitas harga masih tinggi, maka masih banyak orang yang tergoda untuk menarik keuntungan atas

situasi tersebut.

Untuk itu, dia mengharapkan adanya kerja sama dalam hal pengawasan distribusi BBM subsidi antara Pertamina dengan pemerintah serta pihak-pihak terkait.

"Kalau Pertamina diminta mengawasi penuh tentunya sulit. Memang kami bertanggung jawab dalam hal distribusi, tetapi itu sampai depot-depot Pertamina. Kami tidak minta penyesuaian harga, tapi minta coba diciptakan sistem, bagaimana caranya untuk pengawasan distribusi," katanya. (09)

*62*